



**LAPORAN AKTUALISASI  
NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

**“PERBAIKAN ANOMALI DATA BIDANG TANAH MENGGUNAKAN PETA  
DASAR PENDAFTARAN TERBARU GUNA MENINGKATKAN KUALITAS DATA  
BIDANG TANAH di KELURAHAN REMBIGA, KECAMATAN SELAPARANG,  
KOTA MATARAM”**

**Disusun Oleh:**

Nama : Arif Tunggal Pagar Alam, S.Si.  
NIP : 19930103 202204 1 001  
Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran Dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XIV  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMETERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
TAHUN 2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

“Perbaikan Anomali Data Bidang Tanah Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru Guna Meningkatkan Kualitas Data Bidang Tanah di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram.”

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 2 Angkatan XIV:

Nama : Arif Tunggal Pagar Alam, S.Si.  
NIP : 19930103 202204 1 001  
Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan  
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Mataram

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Selasa, tanggal 6 September Tahun 2022

Menyetujui,

Bogor, 1 September 2022  
COACH

(Dian Noor Cahyo, S. Kom., QRMO.)  
NIP:19861008 201101 1 003

Mataram, 26 Agustus 2022  
MENTOR

(Wahyu Andika, S.T.)  
NIP: 19810504 200903 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan berkah-Nya sehingga Laporan Aktualisasi yang berjudul **“Perbaikan Anomali Data Bidang Tanah Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru Guna Meningkatkan Kualitas Data Bidang Tanah di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram”** dapat penulis selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun penyusunan laporan aktualisasi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tahun 2022.

Di dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari banyak pihak-pihak yang turut memberikan dukungan, gagasan, nasehat, saran, bahkan fasilitas moril dan materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak tersebut.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari segala kekurangan dan kesalahan dalam. Atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan ini penulis mohon maaf. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya tulis di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih, semoga laporan aktualisasi ini memberikan pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Bogor, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Organisasi.....	3
C. Tugas, Hasil Kerja, Tanggung Jawab dan Wewenang Analisis Survei, Pengukuran dan Pemetaan .....	9
D. Struktur Organisasi.....	12
E. Program Dan Kegiatan Saat Ini.....	15
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	17
A. Identifikasi Isu .....	17
1) Masih Banyaknya Anomali Data Bidang Tanah.....	17
2) Masih Adanya Tunggalan Pelayanan Pengukuran Rutin Bidang Tanah .....	19
3) Masih Banyaknya Bidang Tanah Kluster 4 (K4) yang Belum Terpetakan.....	20
B. Pemilihan Isu .....	21
C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu .....	23
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	30
E. Rekapitulasi Rencana Habitiasi.....	42
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	45
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI .....	47
A. Role Model .....	47
B. Realisasi Aktualisasi.....	49
1) Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II.....	49
2) Manfaat Aktualisasi.....	89
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi.....	89
D. Tindak Lanjut .....	90
BAB IV KESIMPULAN .....	92
A. Kesimpulan.....	92

B. Rekomendasi .....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN.....	95
BIODATA PENULIS .....	111

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Arahan Kebijakan dan Strategi .....	5
Tabel 2. 1 Rekapitulasi Tunggalan Berkas Pengukuran .....	19
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Analisis Tapisan Isu Metode USG .....	22
Tabel 2. 3 Penilaian Isu Menggunakan Analisis Tapisan Isu Metode USG .....	22
Tabel 2. 4 Tabel Penyebab Dan Gagasan Alternatif Isu .....	25
Tabel 2. 5 Kriteria Penilaian Pemilihan Gagasan Utama .....	28
Tabel 2. 6 Analisis Tapisan Gagasan Terpilih .....	29
Tabel 2. 7 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi .....	30
Tabel 2. 8 Rekapitulasi Rencana Habitiasi .....	42
Tabel 2. 9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	45
Tabel 3. 1 Tabel Perbandingan Rencana dan Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN...	85
Tabel 3. 2 Rencana Tindak Lanjut Pelaksanaan Aktualisasi Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya <i>Smart Governance</i> .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Mataram .....	14
Gambar 2. 1 Sebaran Bidang Tanah Terindikasi Tumpang Tindih, Kelurahan Rembiga .....	18
Gambar 2. 2 Foto Surat Ukur Bidang K4 Belum Terpetakan.....	20
Gambar 2. 3 Mind Mapping Analisis Isu.....	24
Gambar 3. 1 Bapak Wahyu Andika, S.T. Sebagai Role Model.....	47
Gambar 3. 2 Hasil Unduhan Data Bidang Tanah .....	52
Gambar 3. 3 Dokumentasi Melakukan Pengunduhan Data Bidang Tanah .....	53
Gambar 3. 4 Rekap Data Bidang Hasil Unduhan .....	54
Gambar 3. 5 Dokumentasi Melakukan Rekap Data Bidang Hasil Unduhan .....	54
Gambar 3. 6 Citra Peta yang Disiapkan.....	55
Gambar 3. 7 Dokumentasi Melakukan Persiapan Citra Peta.....	55
Gambar 3. 8 Penampalan Data Bidang Tanah dengan Citra .....	56
Gambar 3. 9 Dokumentasi Melakukan Penampalan Data Bidang Tanah Pada Citra Peta .....	57
Gambar 3. 10 Hasil Topologi Data Bidang Tanah .....	58
Gambar 3. 11 Dokumentasi Melakukan Topologi Bidang Tanah .....	59
Gambar 3. 12 Hasil Analisis Tumpang Tindih Bidang Tanah.....	59
Gambar 3. 13 Dokumentasi Melakukan Analisis Tumpang Tindih .....	60
Gambar 3. 14 Hasil Kategorisasi Bidang Berdasarkan Jenis Permasalahan .....	61
Gambar 3. 15 Dokumentasi Melakukan Kategorisasi Bidang Sesuai Jenis Permasalahan .....	61
Gambar 3. 16 Dokumentasi Pengecekan Ketersediaan Surat Ukur Digital Pada GeoKKP ....	64
Gambar 3. 17 Dokumentasi Pencarian Surat Ukur di Ruang Arsip .....	66
Gambar 3. 18 Perbaikan Data Bidang Tanah Berdasarkan Kategori Penyebabnya .....	70
Gambar 3. 19 Dokumentasi Perbaikan Data Bidang Tanah Berdasarkan Kategori Penyebabnya.....	71
Gambar 3. 20 Bidang Tanah Hasil Pengecekan.....	71
Gambar 3. 21 Dokumentasi Pengecekan Bidang Tanah Hasil Perbaikan .....	72
Gambar 3. 22 Dokumentasi Pelaporan Hasil Perbaikan Data Bidang Tanah.....	73
Gambar 3. 23 Dokumentasi Perbaikan Data Bidang Tanah Sesuai Arahan Atasan/Mentor ...	74
Gambar 3. 24 Data Bidang Tanah Yang Berhasil Terunggah .....	75
Gambar 3. 25 Dokumentasi Pengunggahan Data Bidang Tanah.....	76
Gambar 3. 26 Bidang Tanah yang Telah Tervalidasi .....	77
Gambar 3. 27 Dokumentasi Melakukan Validasi Bidang Tanah .....	78
Gambar 3. 28 Dokumentasi Pengecekan Kembali Bidang Tanah yang Telah Terunggah dan Tervalidasi .....	79
Gambar 3. 29 Hasil Rekapitulasi Hasil Perbaikan Data Bidang Tanah.....	80
Gambar 3. 30 Dokumentasi Melakukan Rekapitulasi Data Bidang Tanah Hasil Perbaikan...	81
Gambar 3. 31 Laporan Hasil Perbaikan Data Anomali Tumpang Tindih Bidang Tanah.....	81
Gambar 3. 32 Dokumentasi Pembuatan Laporan Hasil Perbaikan Data Anomali Tumpang Tindih Bidang Tanah.....	82
Gambar 3. 33 Dokumentasi Pelaporan Hasil Perbaikan Data Anomali Tumpang Tindih Bidang Tanah .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Mentor .....	96
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Coach.....	103
Lampiran 3 Surat Pernyataan.....	110

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanah merupakan suatu kebutuhan dasar yang memiliki peran untuk memenuhi sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945, disebutkan bahwa “bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Guna menyelenggarakan pemanfaatan tanah dengan maksimal, pemerintah melalui Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional menetapkan dasar-dasar kebijakan dalam pengaturan penguasaan, pemilikan, peruntukan, penggunaan, dan pengendalian pemanfaatan tanah melalui usaha administrasi pertanahan yang efektif, efisien serta transparan. Administrasi pertanahan menurut Murad dalam bukunya *Administrasi Pertanahan Pelaksanaan dan Praktek* (1997) merupakan suatu usaha dan kegiatan suatu organisasi dan manajemen yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pertanahan dengan menggerakkan sumberdaya untuk mencapai tujuan sesuai dengan per-undang-undangan yang berlaku. (Murad, 1997 dikutip dalam Parlindungan, 2003). Administrasi pertanahan memiliki minimal 4 (empat) fungsi, diantaranya fungsi yuridis, regulasi, fiskal dan manajemen informasi. (Dale and McLaughin 1999 dikutip dalam Parlindungan, 2003). Fungsi administrasi pertanahan dalam bidang yuridis berkaitan dengan penguatan jaminan penguasaan tanah meliputi pendaftaran bidang tanah, peralihan hak, demarkasi, ajudikasi dll. Fungsi administrasi pertanahan dalam bidang regulasi umumnya berkaitan dengan pengaturan penggunaan tanah mencakup pengembangan dan pembatasan penggunaan tanah. Fungsi fiskal administrasi pertanahan berkaitan dengan peningkatan penarikan pajak bumi dan bangunan dan bea perolehan atas hak tanah dan bangunan. Fungsi Manajemen informasi administrasi pertanahan merupakan proses pengelolaan pengumpulan, penyimpanan, pencabutan kembali, penyebaran serta penggunaan informasi pertanahan. (Parlindungan, 2003).

Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 memiliki Visi “Terwujudnya Penataan Ruang dan pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya, dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk mencapai visi tersebut, Kementerian ATR/BPN merumuskan 2 Misi yakni, “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif,

Berkelanjutan dan Berkeadilan, dan “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”. Implementasi dari kedua misi tersebut dituangkan kedalam 3 tujuan, yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat;
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan;
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Guna melaksanakan Visi dan Misi tersebut, Kementerian ATR/BPN merumuskan berbagai arahan kebijakan dengan menerapkan paradigma manajemen pertanahan (*Land Management Paradigm*). Paradigma manajemen pertanahan merupakan kebijakan untuk mengelola urusan tanah dan ruang, dimana komponen operasional dalam manajemen pertanahan berupa operasionalisasi dari fungsi administrasi pertanahan. Fungsi administrasi pertanahan sangat bergantung pada kondisi dan kapasitas negara yang mencakup kebijakan pertanahan, ketersediaan dan kualitas informasi pertanahan dan kerangka institusional yang berlaku.

Berkaitan dengan kualitas informasi pertanahan, ditemukan berbagai macam permasalahan kualitas data bidang tanah. Permasalahan tersebut diantaranya, masih banyak data bidang tanah anomali, masih banyaknya bidang Kluster 4 (K4) yang belum terpetakan serta masih adanya tunggakan pelayanan pertanahan harian. Data bidang tanah anomali merupakan bidang tanah bermasalah yang diakibatkan oleh bidang tanah yang saling tumpang tindih, perbedaan bentuk bidang dengan surat ukur, perbedaan luas bidang tanah pada peta pendaftaran digital dengan surat ukur. Berdasarkan data Paparan Evaluasi dan Peningkatan Kualitas *Output* PTSL Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan di Senggigi, Kabupaten Lombok Barat, tanggal 20-22 Juni Tahun 2022, jumlah bidang anomali di Kota Mataram sebanyak 447 bidang PTSL yang terindikasi tumpang tindih. Angka tersebut akan menjadi semakin besar jika digabungkan dengan bidang diluar PTSL yang terindikasi tumpang tindih. Jumlah yang cukup banyak tersebut berdampak pada kegiatan atau program yang sedang berjalan atau akan berjalan menjadi terlambat sehingga berdampak pada lambatnya pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, banyaknya anomali data bidang tanah dapat menghambat terwujudnya desa/kelurahan lengkap. Untuk itu, perlu dilakukan perbaikan anomali data bidang tanah guna mendukung percepatan peningkatan kualitas data, baik aspek geometrik maupun aspek kelengkapan tema (atribut) serta informasi 3 dimensi yang merupakan arahan strategis dalam Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.

Perbaikan tersebut dapat dilakukan dimulai dari analisis kategori tumpang tindih, hingga perbaikan data menggunakan peta dasar pendaftaran terbaru yang valid.

Permasalahan lainnya yaitu masih banyaknya bidang Kluster 4 (K4) yang belum terpetakan. Bidang tanah K4 merupakan bidang tanah yang objek dan subjeknya sudah terdaftar dan sudah bersertifikat hak atas tanah, yang belum dipetakan atau berasal dari data GeoKKP KW4, KW5, KW6 serta buku tanah yang belum di entrikan kedalam sistem KKP. Dalam Paparan Evaluasi dan Peningkatan Kualitas *Output* PTSL Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan di Senggigi, Kabupaten Lombok Barat, tanggal 20-22 Juni Tahun 2022, masih terdapat sebanyak 5495 bidang tanah K4 yang belum terpetakan di Kota Mataram. Masih adanya bidang tanah K4 yang belum terpetakan, membuat pelaksanaan program pertanahan lainnya menjadi terhambat.

Permasalahan lain yang patut menjadi perhatian adalah masih banyaknya tunggakan pelayanan pertanahan harian. Menurut laporan monitoring tunggakan berkas pada aplikasi Geo-KKP, hingga tanggal 4 Juli 2022, terdapat 159 berkas tunggakan pelayanan pengukuran pertanahan harian. Jumlah tersebut terbilang cukup banyak sehingga dapat menimbulkan keterlambatan dalam melakukan pelayanan. Imbasnya dapat menurunkan tingkat kualitas pelayanan pertanahan. Untuk itu, perlu dilakukan penyelesaian terkait peningkatan mutu pelayanan dengan mengantisipasi adanya tunggakan melalui manajemen pekerjaan yang baik.

Keterkaitan tersebut dengan materi Manajemen ASN dan *Smart* ASN pada agenda 3 (tiga) Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian ATR/BPN adalah dengan terselesaikannya permasalahan-permasalahan tersebut dapat mewujudkan ASN yang professional, bertanggung jawab kepada tugas dan pekerjaan, serta terus senantiasa belajar, melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan literasi digital dalam penggunaan aplikasi yang ada di Kantor Pertanahan guna mewujudkan kualitas data yang baik serta pelayanan yang maksimal.

## **B. Tujuan Organisasi**

Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional melalui Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 merumuskan tujuan, arahan kebijakan serta strategi untuk melaksanakan Visi dan Misi Kementerian ATR/BPN. Visi Kementerian ATR/BPN adalah “Terwujudnya Penataan Ruang dan pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya, dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat,

Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk mencapai visi tersebut, Kementerian ATR/BPN merumuskan 2 Misi yakni, “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan, dan “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”. Implementasi dari kedua misi pertama dituangkan kedalam 2 tujuan, yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat;
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan;

Sedangkan implementasi dari misi kedua dituangkan kedalam 1 tujuan, yaitu:

3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Masing-masing dari ketiga tujuan tersebut kemudian dijabarkan kembali kedalam sasaran-sasaran strategis. Tujuan 1 Kementerian ATR/BPN memiliki sasaran strategis yaitu “Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif dengan indikator kinerja antara lain:

1. Penurunan Indeks Gini Ketimpangan Kepemilikan Tanah
2. Peningkatan Pendapatan Perkapita Penerima Reformasi Agraria
3. Nilai Kepastian dan Perlindungan Hak Atas Tanah
4. Peningkatan Kemudahan Investasi (*Registering Property* dalam EoDB)

Tujuan 2 Kementerian ATR/BPN memiliki sasaran strategis yaitu “Peningkatan Kualitas dan Pemenuhan Rencana Tata Ruang serta Perwujudan Tertib Tata Ruang”. Indikator kinerja sasaran strategis tujuan 2 adalah Indeks Penyelenggaraan Penataan Ruang. Tujuan 3 Kementerian ATR/BPN memiliki sasaran strategis yaitu “Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Komperhensif dan Berstandar Keperintahan yang Baik” dengan indikator kinerja yaitu Indeks Reformasi Birokrasi.

Guna melaksanakan Visi, Misi dan Tujuan tersebut, dirumuskan berbagai arahan kebijakan serta strategi yang harus dilakukan. Arahan kebijakan dan strategi digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Arahan Kebijakan dan Strategi

No.	Aspek	Kebijakan	Strategi
<b>Tujuan 1: Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat</b>			
<b>Sasaran Strategis 1: Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif</b>			
1	Penyediaan Infrastruktur Informasi Kadastral	- Percepatan penyediaan Peta Bidang Tanah Kadastral secara lengkap di seluruh Indonesia sampai dengan Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan <i>Fit For Purpose</i> Kadaster</li> <li>- Kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam hal penyiapan Informasi Geospasial Dasar, <i>crowd funding</i> maupun kerja sama lainnya di bidang pendanaan, pemanfaatan teknologi maupun sumber daya manusia</li> <li>- Melanjutkan pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dengan pendekatan dari Desa/Kelurahan Lengkap (PTSL) secara berjenjang hingga Kabupaten/Kota Lengkap</li> <li>- Percepatan peningkatan kualitas data, baik aspek geometrik maupun kelengkapan tema (atribut) serta informasi 3 Dimensi</li> </ul>
		- Collaborative <i>governance</i> dalam melakukan integrasi batas wilayah adat, batas kawasan hutan dan batas desa/wilayah administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolaborasi dengan K/L dan institusi mitra (LAPAN dan BIG serta sektor lain misalnya KLHK, Pemda dan Pem Desa) dalam percepatan penyediaan standar, konten/data dan akses peta skala besar</li> <li>- Pemetaan wilayah khusus termasuk wilayah ulayat</li> </ul>
2	Aspek Penguasaan dan Pemilikan Tanah ( <i>Tenureship</i> )	- Mewujudkan keadilan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	- Melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan Reforma Agraria, termasuk berkolaborasi dengan berbagai pihak, khususnya dalam penyediaan Tanah Objek Reforma Agraria yang berasal dari pelepasan kawasan dan kelembagaan pemberdayaan masyarakat
		- Peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat oleh kepemilikan hak atas tanah masyarakat	- Melanjutkan pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dengan pendekatan dari Desa/Kelurahan Lengkap (PTSL) secara berjenjang hingga Kabupaten/Kota Lengkap dan Redistribusi Tanah
		- Peningkatan jaminan dan perlindungan hukum hak atas tanah dalam menuju kepemilikan tanah berdasarkan sistem pendaftaran tanah stelsel positif	- Percepatan penyelesaian kasus dan pencegahan terjadinya kasus secara kolaboratif dengan berbagai pihak
		- Penyelesaian kolaboratif lintas sektor penanganan kendala pra pendaftaran	- Perwujudan Pendaftaran Tanah Kota/Kabupaten Lengkap

No.	Aspek	Kebijakan	Strategi
<b>Tujuan 1: Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat</b>			
<b>Sasaran Strategis 1: Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif</b>			
3	Aspek Nilai Tanah ( <i>Land Value</i> )	Informasi pertanahan dan ruang berbasis bidang menjadi instrumen dalam pembuatan kebijakan yang terkait dengan fiskal pertanahan ( <i>fiscal land policy</i> )	Percepatan penyajian informasi nilai tanah berbasis bidang yang diintegrasikan kedalam peta bidang tanah (kadaster)
4	Aspek Penggunaan Tanah ( <i>Land Use</i> )	- Pengintegrasian aspek penggunaan tanah ke dalam penataan ruang sehingga mampu mengimplementasikan prinsip <i>right, restriction dan responsibility</i> (3R) ke dalam bukti kepemilikan hak atas tanah atau sertipikat	- Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta kolaborasi dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang
		- Penggunaan tanah dan pemanfaatan ruang memastikan terwujudnya penataan ruang yang mampu mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, termasuk mitigasi bencana dan adaptasi iklim	
		- Penggunaan tanah dan pemanfaatan ruang untuk optimalisasi kesejahteraan masyarakat	- Penerapan prinsip LOSS (Lestari, Optimal, Serasi dan Seimbang) dan ATLAS (Aman, Tertib, Lancar, Sehat).
5	Aspek Pengembangan Pertanahan ( <i>Land Development</i> )	- Pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional dan Provinsi dalam rangka mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah, kemudahan akses antar daerah, investasi, pariwisata yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi	- Sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak: Kementerian/Lembaga, BUMN dan Pemerintah Daerah untuk percepatan pelaksanaan pengadaan tanah
		- Peningkatan manfaat ekonomi atas penggunaan dan pemanfaatan tanah, baik tanah masyarakat maupun tanah aset negara sehingga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat maupun peningkatan penerimaan negara	- Revitalisasi dan optimalisasi pelaksanaan konsolidasi tanah, baik horizontal maupun vertikal dan TOD

No.	Aspek	Kebijakan	Strategi
<b>Tujuan 2: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Berkelanjutan</b>			
<b>Sasaran Strategis 2: Peningkatan Kualitas dan Pemenuhan Rencana Tata Ruang serta Pewujudan Tertib Tata Ruang</b>			
Aspek Penataan Ruang	- Meningkatkan kualitas dan ketersediaan rencana tataruang serta mewujudkan pemanfaatan ruang yang tertib dan terkendali	- Meningkatkan kualitas dan ketersediaan rencana tataruang serta mewujudkan pemanfaatan ruang yang tertib dan terkendali	- Percepatan penyusunan dan penetapan Rencana Tata Ruang melalui pengembangan kapasitas SDM penataan ruang, penggunaan sistem informasi spasial dan <i>big data</i> , serta penguatan regulasi dan kelembagaan penataan ruang.
			- Pembangunan citra positif dan penyebaran informasi publik penataan ruang kepada <i>stakeholder</i> .
			- Penguatan SOTK bidang penataan ruang dengan mengintegrasikan fungsi tata ruang di Kanwil BPN (setingkat Eselon III).
			- Keterhubungan antara rencana tata ruang (pola ruang) dengan batas penguasaan dan kepemilikan bidang tanah (3R - <i>Rights Restrictions dan Responsibilities</i> atau Hak Batasan Tanggung jawab) termasuk kawasan khusus (ekonomi nasional, strategis nasional, koridor nasional serta kawasan 3T).
	- Pengendalian pemanfaatan ruang termasuk alih fungsi lahan agar tercapai tertib ruang		- Peningkatan kesesuaian dan keselarasan program pembangunan wilayah dengan Rencana Tata Ruang.

No.	Aspek	Kebijakan	Strategi
<b>Tujuan 3: Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing</b>			
<b>Sasaran Strategis 3: Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang komprehensif dan berstandar pemerintahan yang baik</b>			
Aspek Kelembagaan	- Aspek regulasi: Penyempurnaan regulasi untuk mengisi kekosongan hukum, pemutakhiran ketentuan sesuai tantangan terkini, sinkronisasi dan harmonisasi antar peraturan perundang-undangan	- Pemetaan kebutuhan perubahan peraturan perundang-undangan yang ada, dan percepatan penyusunan peraturan perundang-undangan dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak.	
	- Aspek organisasi: relevan dengan pelaksanaan prinsip LMP	- Re-organisasi berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang dan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional, serta Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional	
	- Aspek sumber daya manusia : mewujudkan sumber daya manusia yang profesional	- Penerapan prinsip <i>Talent Pool Management</i>	
	- Aspek Proses Bisnis : Penyelenggaraan pengelolaan dan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berbasis elektronik, serta percepatan dan modernisasi layanan administrasi pertanahan	- Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), termasuk konversi dan validasi dokumen pertanahan ke dalam format elektronik dan penyusunan dan penerapan standar layanan pertanahan digital.	
		- Peningkatan kualitas proses dan <i>output</i> /keluaran administrasi pertanahan - Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk penerapan Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)	
	- Aspek Akuntabilitas Aset dan Anggaran : mempertahankan predikat opini BPK RI “Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)” dan meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi, termasuk didalamnya nilai Penguatan Akuntabilitas	- Optimalisasi pelaksanaan agenda Reformasi Birokrasi ke dalam kegiatan rutin dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang agraria, tata ruang dan pertanahan	
- Aspek Penjaminan Kualitas dan Ketaatan Peraturan Perundangan: Optimalisasi penyelenggaraan fungsi aparat pengawasan internal pemerintah dalam pendampingan ( <i>consulting</i> ) dan pengawasan ( <i>auditing</i> )	- Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal pemerintah secara efektif, efektivitas pelaksanaan audit secara rutin maupun khusus ( <i>investigasi</i> )		

Berdasarkan arahan kebijakan dan strategi diatas, tema tahunan selama 5 (lima) tahun dimulai dengan peningkatan kualitas menuju tranformasi digital pada tahun 2020 hingga 2021. Hal tersebut meliputi percepatan pendaftaran bidang tanah diseluruh Indonesia, penyiapan kelengkapan data, infrastruktur fisik, metode layanan serta kompetensi sumber daya manusia. Pada Tahun 2022 dan 2023, dilakukan peralihan media layanan berbasis elektronik guna memberikan kemudahan akses serta transparansi. Setelah 4 (empat) membangun pondasi layanan pertanahan dan tata ruang berkualitas berbasis elektronik, diharapkan pada tahun 2024 dapat memberikan dampak pada kepastian ha katas tanah yang mendukung tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Kementerian ATR/BPN. (Renstra Kementerian ATR/BPN, 2020).

Keterkaitan laporan aktualisasi ini dengan Visi, Misi dan Tujuan Kementerian ATR/BPN terletak pada Tujuan 1 dari Misi 1 Kementerian ATR/BPN, yaitu pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, pada aspek penyediaan infrastruktur informasi kadastral dengan kebijakan percepatan penyediaan peta bidang tanah kadastral secara lengkap di seluruh indonesia sampai dengan tahun 2025 menggunakan strategi percepatan peningkatan kualitas data, baik geometrik maupun tema (atribut) serta informasi 3 dimensi. Dengan perbaikan anomali data bidang tanah di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, dapat mempercepat peningkatan kualitas data yang ada di Kota Mataram guna mewujudkan desa/kelurahan lengkap.

### **C. Tugas, Hasil Kerja, Tanggung Jawab dan Wewenang Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan**

Berdasarkan Lampiran II Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, disebutkan uraian tugas, hasil kerja, tanggung jawab, dan wewenang Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan, yaitu:

a) Ikhtisar Jabatan:

Menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral dan tematik, serta zona nilai tanah.

b) Uraian Tugas:

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;

4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telahaan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

c) Hasil Kerja:

1. Konsep usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Konsep rencana dan jadwal pengukuran;
3. Konsep Surat Ukur;
4. Konsep Gambar Ukur;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Hasil survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Dokumen penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya;
9. Peta nilai tanah, peta zonasi, peta tematik lainnya;
10. Data yang terbaru (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Analisis zonasi nilai tanah;

12. Konsep evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah; dan
  13. Konsep naskah kedinasan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.
- d) Tanggung Jawab:
1. Kebenaran atas usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
  2. Kelengkapan bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
  3. Kelengkapan bahan rencana dan jadwal pengukuran.
  4. Kelengkapan bahan Surat Ukur;
  5. Kelengkapan bahan Gambar Ukur;
  6. Kelengkapan bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
  7. Keakuratan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
  8. Kebenaran hasil survei data obyek pembandingan, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
  9. Kelengkapan dokumen penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya;
  10. Kebenaran peta nilai tanah, peta zonasi, peta tematik lainnya;
  11. Keakuratan data yang terbaru (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
  12. Kebenaran hasil analisis zonasi nilai tanah;
  13. Kebenaran konsep evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah; dan
  14. Kebenaran konsep naskah kedinasan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.
- e) Wewenang:
1. Mengajukan usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
  2. Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
  3. Meminta data dan informasi untuk bahan rencana dan jadwal pengukuran;
  4. Meminta data dan informasi untuk bahan Surat Ukur;
  5. Meminta data dan informasi untuk bahan Gambar Ukur;

6. Meminta data dan informasi untuk bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
7. Memperbaiki data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
8. Memperbaiki hasil survei data obyek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
9. Meminta data dan informasi untuk melengkapi dokumen penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya;
10. Meminta data dan informasi untuk menyusun peta nilai tanah, peta zonasi, peta tematik lainnya;
11. Memperbaiki data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
12. Meminta data dan informasi untuk menyusun analisis zonasi nilai tanah;
13. Meminta data dan informasi untuk menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah; dan
14. Meminta data dan informasi serta memperbaiki konsep naskah kedinasan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

#### **D. Struktur Organisasi**

Kantor Pertanahan Kota Mataram dipimpin oleh Bapak I Nyoman Nelson Giri, S.H., M.H. yang terdiri dari 1 (satu) sub-bagian, dan 5 (lima) seksi yaitu:

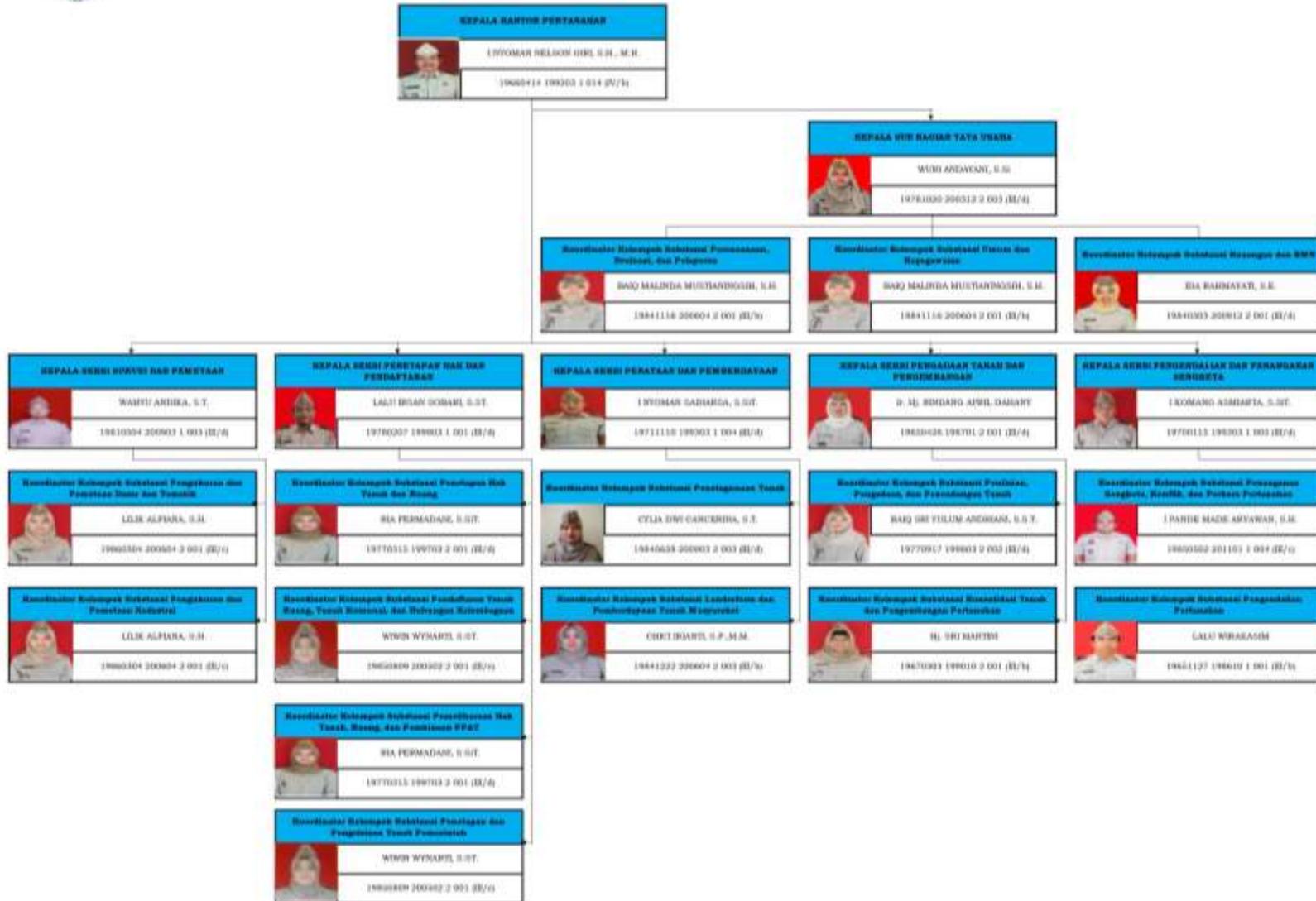
1. Sub-bagian Tata Usaha yang terdiri dari Kelompok Substansi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, Kelompok Substansi Umum dan Kepegawaian, dan Kelompok Substansi Keuangan dan BMN.
2. Seksi Survei dan Pemetaan yang terdiri dari Kelompok Substansi Pengukuran dan Pemetaan Dasar dan Tematik, dan Kelompok Substansi Pengukuran dan Pemetaan Kadastral.
3. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran yang terdiri dari Koordinator Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang, Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah Ruang, Tanah Komunal, dan Hubungan Kelembagaan, Kelompok Substansi Pemeliharaan Hak Tanah, Ruang, dan Pembinaan PPAT, dan Kelompok Substansi Penetapan dan Pengelolaan Tanah Pemerintah.
4. Seksi Penataan dan Pemberdayaan yang terdiri dari Kelompok Substansi Penatagunaan Tanah, dan Kelompok Substansi Landreform dan Pemberdayaan Tanah Masyarakat.

5. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan yang terdiri dari Kelompok Substansi Penilaian, Pengadaan, dan Pencadangan Tanah, dan Kelompok Substansi Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan.
6. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa yang terdiri dari Kelompok Substansi Penanganan Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan, dan Kelompok Substansi Pengendalian Pertanahan.

Adapun struktur organisasi Kantor Pertanahan Kota Mataram secara lengkap sebagai berikut:



**STRUKTUR ORGANISASI  
KANTOR PERTANAHAN KOTA MATARAM**



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Mataram

### **E. Program Dan Kegiatan Saat Ini**

Program Kerja Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kota Mataram berdasarkan DIPA bulan Juni tahun 2022 sebagai berikut:

Kegiatan	: Survei dan Pemetaan Tematik
Indikator Kinerja Kegiatan	: Cakupan Luas Peta Tematik Pertanahan dan Ruang Cakupan Luas Peta Tematik Kawasan Jumlah Tema Informasi Geospasial Tematik
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> 1	: Prasarana Pengembangan Kawasan
Rincian <i>Output</i>	: Peta Tematik Pertanahan dan Ruang Kategori II
Volume	: 5000 Bidang
Kegiatan	: Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
Indikator Kinerja Kegiatan	: Cakupan Luas Bidang Tanah Terpetakan Tervalidasi Cakupan Satuan Ruang Yang Terpetakan Jumlah Desa/Kelurahan Lengkap dan Informasi Untuk Menunjang Penanganan Sengketa, Permasalahan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> 2	: Pelayanan Publik Kepada Masyarakat
Rincian <i>Output</i>	: Berita Acara Penyuluhan Kategori 2
Volume	: 2 Berita Acara
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> 3	: Pelayanan Publik Lainnya
Rincian <i>Output</i>	: Layanan Pengukuran Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha (Kantah) Layanan Pengembalian Batas Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha (Kantah) Pelayanan Informasi Data Tekstual/Grafikal, Salinan Surat Ukur (untuk Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dan Ganti Blanko)
Volume	: 2000 Bidang 25 Bidang 20 Bidang
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> 4	: Layanan Manajemen Kinerja Internal
Rincian <i>Output</i>	: Rekomendasi Hasil Pembinaan/Monev/Supervisi
Volume	: 1 Laporan
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> 5	: Pelayanan Publik Kepada Masyarakat
Rincian <i>Output</i>	: PBT PTSL ASN Kategori II PBT K4 PTSL Kategori 2
Volume	: 750 Bidang 6750 Bidang

Pelaksanaan rencana aktualisasi ini tidak termasuk kedalam kegiatan yang sedang berjalan pada Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kota Mataram. Akan tetapi, perbaikan anomali data bidang tanah dalam rencana aktualisasi ini mendukung kegiatan Pengukuran dan Pemetaan Kadastral, dimana dengan terselesaikannya permasalahan anomali data tersebut, dapat meningkatkan capaian dari *output* kegiatan tersebut berupa peningkatan jumlah desa/kelurahan lengkap dan informasi untuk menunjang penanganan sengketa, permasalahan dan pengendalian pemanfaatan ruang.

## BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

### A. Identifikasi Isu

Setelah melakukan pengamatan, diskusi dengan mentor dan rekan kerja pada Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Mataram selama 3 (tiga) minggu, ada beberapa permasalahan yang sedang dihadapi. Terdapat 3 (tiga) permasalahan yang kemudian menjadi isu dalam rancangan aktualisasi ini, yaitu:

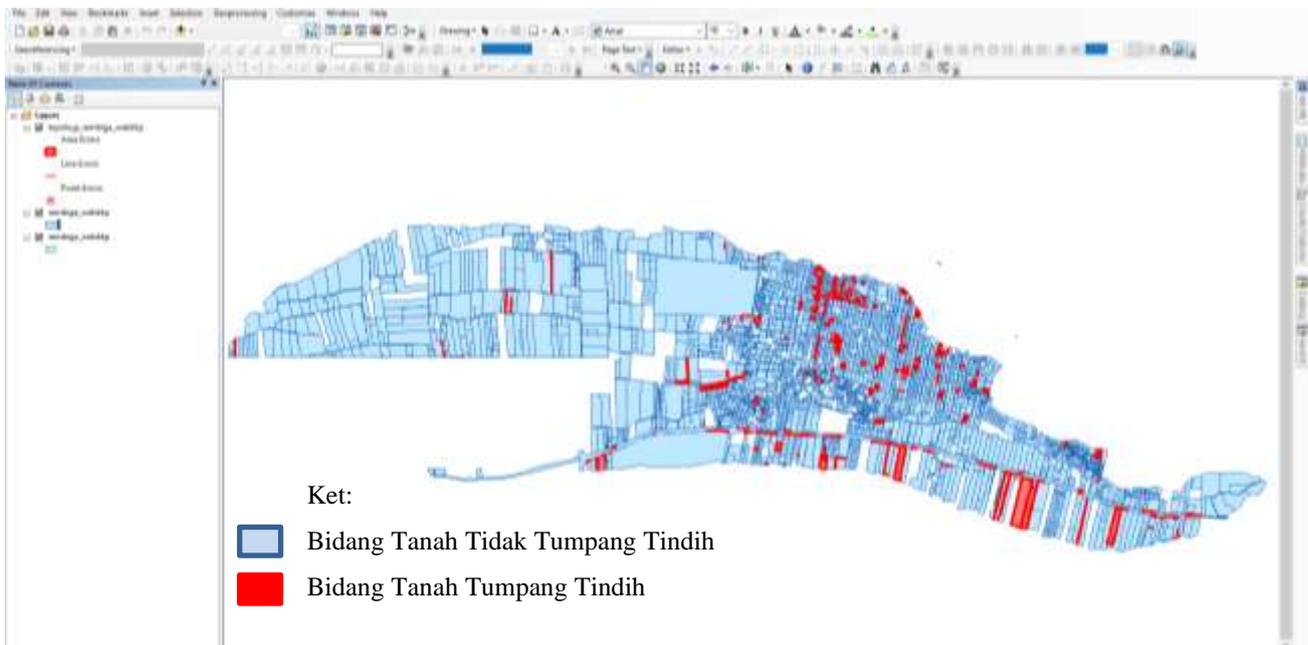
- 1) Masih Banyaknya Anomali Data Bidang Tanah
- 2) Masih Adanya Tunggakan Pelayanan Pertanahan
- 3) Masih Banyaknya Bidang Tanah Kluster 4 (K4) yang Belum Terpetakan

Setelah mengidentifikasi permasalahan / isu yang terjadi, dilakukan pendalaman mengenai ketiga permasalahan / isu tersebut dengan berdiskusi kepada mentor dan rekan kerja yang ada di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Mataram. Adapun penjabaran dari ketiga permasalahan / isu tersebut sebagai berikut:

- 1) Masih Banyaknya Anomali Data Bidang Tanah

Dalam Rencana Strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024, telah ditetapkan strategis pelaksanaan kebijakan guna melaksanakan tujuan dari misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka mewujudkan visi “Terwujudnya Penataan Ruang dan pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya, dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Salah satu strategi pelaksanaan kebijakan percepatan penyediaan peta bidang tanah kadastral secara lengkap di seluruh Indonesia sampai dengan tahun 2025 guna mewujudkan tujuan 1 dari misi 1 Kementerian ATR/BPN adalah percepatan peningkatan kualitas data, baik geometrik maupun tema (atribut) serta informasi 3 dimensi. Percepatan tersebut dilakukan guna meningkatkan kualitas data pertanahan menuju desa/kelurahan lengkap, serta memberikan informasi untuk menunjang penanganan sengketa, permasalahan dan pengendalian pemanfaatan ruang. Sasaran dari pelaksanaan strategi tersebut yaitu data bidang tanah yang masih terdapat anomali atau penyimpangan. Anomali atau penyimpangan tersebut berupa data bidang tanah yang saling tumpang tindih (*overlapping*), perbedaan luas pada peta pendaftaran dengan surat ukur, perbedaan bentuk bidang pada peta pendaftaran dengan surat ukur, posisi bidang yang bergeser, hingga salah *plotting* bidang pada peta pendaftaran. Berdasarkan data Paparan Evaluasi dan Peningkatan Kualitas *Output* PTSL Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan di Senggigi, Kabupaten Lombok Barat, tanggal 2022 Juni Tahun 2022, jumlah bidang anomali di Kota Mataram sebanyak 447 bidang PTSL yang terindikasi

tumpang tindih. Jumlah tersebut akan semakin banyak jika ditambahkan dengan bidang diluar kegiatan PTSL yang terindikasi tumpang tindih. Salah satu contoh lokasi kelurahan yang terdapat bidang yang terindikasi tumpang tindih yaitu di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Hasil analisis awal, terdapat sekitar 606 poligon tumpang tindih. Secara spasial bidang tanah yang terindikasi tumpang tindih dapat terlihat pada gambar berikut



*Gambar 2. 1 Sebaran Bidang Tanah Terindikasi Tumpang Tindih, Kelurahan Rembiga*

Dampak yang ditimbulkan dari isu tersebut adalah kualitas data yang ada masih kurang baik sehingga dapat menghambat kegiatan serta program selanjutnya. Hambatan tersebut membuat kegiatan atau program yang sedang berjalan atau akan berjalan menjadi terlambat sehingga berdampak pada lambatnya pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, dampak lain yang akan timbul adalah akan menghambat pelayanan elektronik yang berbasis validasi buku tanah dan bidang tanah. Keterkaitan isu tersebut dengan materi Manajemen ASN dan *Smart ASN* pada agenda 3 (tiga) Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian ATR/BPN adalah dengan terselesaikannya permasalahan tersebut dapat mewujudkan ASN yang professional, bertanggung jawab kepada tugas dan pekerjaan, serta terus senantiasa belajar dan melakukan perbaikan. Perbaikan anomali data bidang tanah merupakan implementasi dari Manajemen ASN dengan turut andil dalam startegi kebijakan Kementerian ATR/BPN yaitu percepatan kualitas data. Dengan kualitas data pertanahan yang baik, dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan

pengukuran pertanahan. Selain itu, dengan terselesaikannya permasalahan anomali data bidang tanah, menjadi bentuk penerapan *Smart* ASN yaitu peningkatan kemampuan penggunaan media dan aplikasi pemetaan bidang secara digital sebagai bentuk peningkatan literasi digital.

## 2) Masih Adanya Tunggakan Pelayanan Pengukuran Rutin Bidang Tanah

Tugas utama pada Seksi Survei dan Pengukuran berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan adalah melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional, dan pengukuran batas administrasi dan kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi. Berdasarkan ketentuan tersebut, sudah menjadi kewajiban pada Seksi Survei dan Pemetaan untuk melaksanakan tugas pengukuran baik berdasarkan permohonan individu (sporadis) ataupun secara sistematis melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Akan tetapi, masih terjadi hambatan dalam menuntaskan pelayanan pengukuran rutin bidang tanah sporadis sehingga mengakibatkan adanya tunggakan pelayanan pengukuran rutin bidang tanah. Menurut laporan monitoring tunggakan berkas pada aplikasi Geo-KKP, hingga tanggal 4 Juli 2022, terdapat 159 berkas tunggakan pelayanan pengukuran pertanahan harian. Berikut tabel tunggakan berkas pengukuran harian yang diunduh dari aplikasi Geo-KKP.

*Tabel 2. 1 Rekapitulasi Tunggakan Berkas Pengukuran*

Nama Prosedur	Jumlah Berkas	Jumlah Sesuai Durasi	Jumlah Hampir Jatuh Tempo	Jumlah Sudah Jatuh Tempo
Pengukuran Dan Pemetaan Kadastral	39	15	0	24
Pengukuran Ulang Dan Pemetaan Kadastral	65	19	0	46
Pengukuran Ulang Dan Pemetaan Kadastral+Sertipikat Pengganti Karena Blanko Lama	7	2	0	5
Pengukuran Ulang Dan Pemetaan Kadastral+Sertipikat Pengganti Karena Blanko Lama	3	3	0	0
Pengukuran Untuk Mengetahui Luas	45	29	0	16

Dampak yang ditimbulkan oleh isu tersebut adalah menurunnya kualitas pelayanan pengukuran pertanahan kepada masyarakat. Hal tersebut dapat menimbulkan citra pelayanan pengukuran pertanahan yang lambat, Selain itu, dapat memperlambat pelaksanaan kegiatan lainnya. Dengan terselesaikannya masalah tersebut, merupakan wujud implementasi dari materi Manajemen ASN pada agenda 3 (tiga) Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN yaitu peningkatan kualitas pelayanan pengukuran kepada masyarakat melalui peningkatan kualitas SDM yang lebih akuntabel, kompeten, professional, dan bertanggung jawab atas setiap pekerjaan.

### 3) Masih Banyaknya Bidang Tanah Kluster 4 (K4) yang Belum Terpetakan

Progran Pendaftaran Tanah Sistematis (PTSL) lengkap merupakan salah satu program unggulan Kementerian ATR/BPN yang bertujuan untuk melaksanakan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek pendaftaran tanah di seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Objek pendaftaran tanah dalam program ini tidak hanya objek pendaftaran tanah pertama kali yang termasuk Kluster 1, Kluster 2, atau Kluster 3, tetapi juga termasuk objek pendaftaran tanah yang sudah terdaftar yang masuk kedalam Kluster 4 (K4). Dalam pelaksanaan program tersebut, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan masih banyaknya bidang tanah K4 yang belum terpetakan. Dalam Paparan Evaluasi dan Peningkatan Kualitas *Output* PTSL Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan di Senggigi, Kabupaten Lombok Barat, tanggal 20-22 Juni Tahun 2022, masih terdapat sebanyak 5495 bidang tanah K4 yang belum terpetakan di Kota Mataram.



*Gambar 2. 2 Foto Surat Ukur Bidang K4 Belum Terpetakan*

Dampak yang ditimbulkan oleh isu tersebut adalah adanya potensi duplikasi sertifikat. Duplikasi sertifikat tersebut terjadi ketika penentuan objek pendaftaran pertanahan K1, K2, dan K3 yang tidak didukung oleh data K4 yang berkualitas dan terdigitalisasi secara lengkap sehingga objek K4 masuk kedalam objek K1, K2 atau K3. Dampak lain yang ditimbulkan adalah memperlambat proses penyelesaian program yang sedang berjalan dan program yang akan dilaksanakan. Dengan terselesaikannya isu tersebut, menjadi wujud implementasi dari Manajemen ASN dengan menunjukkan peningkatan akuntabilitas, tanggung jawab dan profesionalitas dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah dipercayakan. Selain itu, proses pemetaan bidang K4 yang menggunakan aplikasi dan media digital dapat meningkatkan kemampuan penggunaan aplikasi dan media digital sebagai bentuk implementasi literasi digital *Smart ASN* seiring dengan penyelesaian isu tersebut.

## **B. Pemilihan Isu**

Berdasarkan hasil identifikasi isu diatas, kemudian dilakukan analisis tapisan isu untuk mencari isi terpilih yang akan diangkat dalam rencana aktualisasi. Metode analisis tapisan isu yang digunakan adalah analisis *Urgency, Seriousness, Growth (USG)*. Metode analisis tapisan isu USG merupakan metode penapisan isu yang bertujuan memilih atau menapis isu berdasarkan tingkat prioritas untuk menyelesaikan isu tersebut. Penentuan peringkat isu dalam metode ini didasarkan pada penilaian kategori *urgency* isu yang menunjukkan seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. Kemudian kategori *seriousness* yang menunjukkan seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. Terakhir adalah kategori *growth* yang menunjukkan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera. Berdasarkan kategori tersebut kemudian disusun kriteria penilaian dengan menggunakan skala angka 1 hingga 5. Berikut kriteria penilaian untuk ketiga kategori metode USG

Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Analisis Tapisan Isu Metode USG

Nilai	KRITERIA		
	<i>URGENCY</i>	<i>SERIOUSNESS</i>	<i>GROWTH</i>
5	Sangat mendesak	Sangat serius	Sangat memburuk
4	Mendesak	Serius	Memburuk
3	Cukup mendesak	Cukup serius	Cukup memburuk
2	Kurang mendesak	Kurang serius	Kurang memburuk
1	Tidak mendesak	Tidak serius	Tidak memburuk

Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap ketiga isu yang telah teridentifikasi untuk menentukan 1 (satu) isu yang paling mendesak untuk diselesaikan berdasarkan tingkat prioritasnya menggunakan metode analisis tapisan isu USG. Penilaian tersebut merupakan hasil diskusi dengan atasan atau mentor dan rekan kerja, dengan masing-masing individu memberikan penilaian terhadap ketiga isu tersebut. Berikut tabel penilaian dari masing-masing isu tersebut.

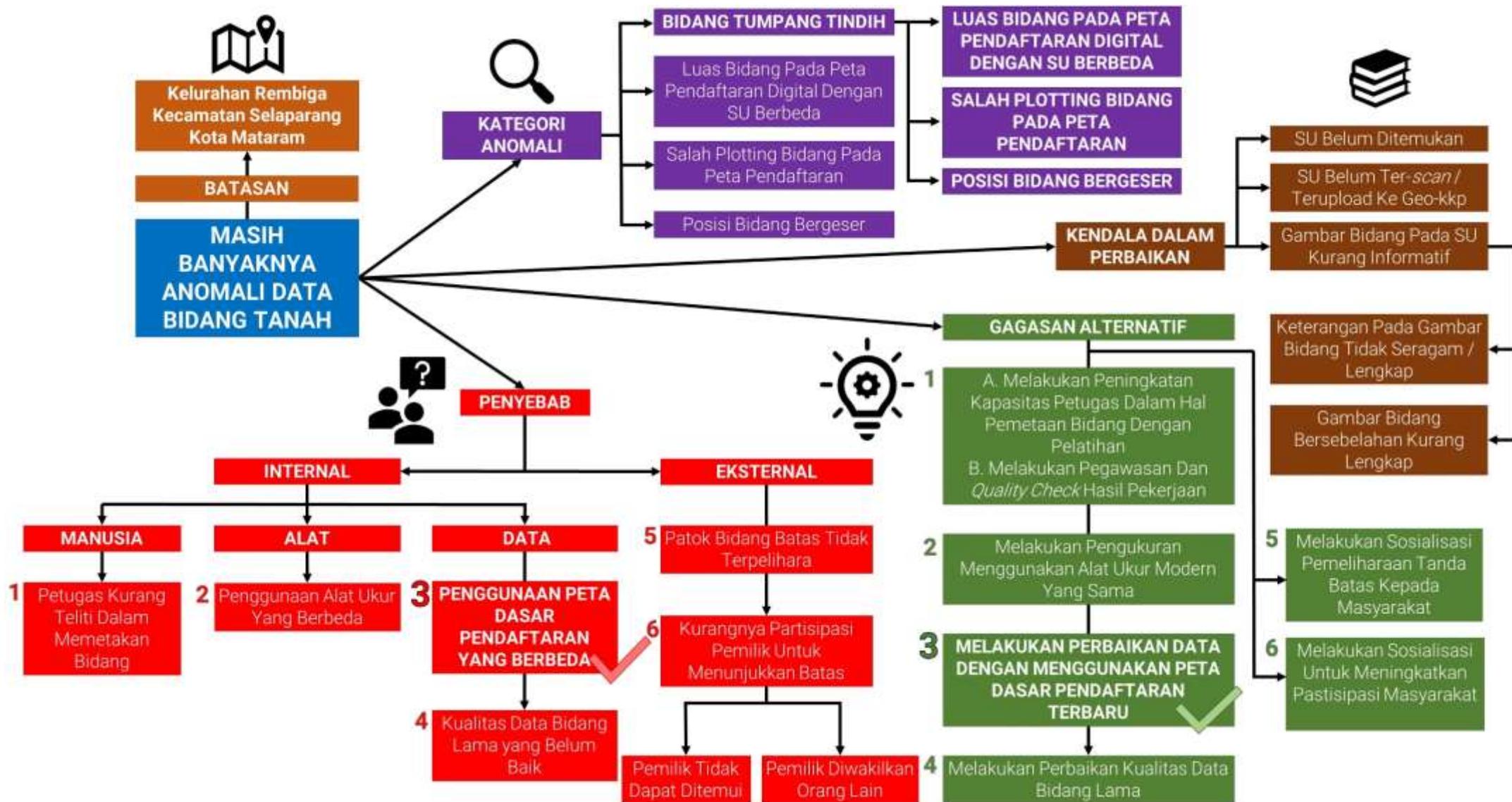
Tabel 2. 3 Penilaian Isu Menggunakan Analisis Tapisan Isu Metode USG

No	Isu		Kriteria			Jumlah	Peringkat
			U	S	G		
1	Masih Banyaknya Anomali Data Bidang Tanah	Atasan / Mentor	5	5	5	15	I
		Rekan Kerja	5	5	4	14	I
		Penulis	5	5	5	15	I
2	Masih Adanya Tunggakan Pelayanan Pengukuran Rutin Bidang Tanah	Atasan / Mentor	5	4	5	14	II
		Rekan Kerja	5	4	5	14	III
		Penulis	4	4	4	12	III
3	Masih Banyaknya Bidang Tanah Kluster 4 (K4) yang Belum Terpetakan	Atasan / Mentor	5	4	4	13	III
		Rekan Kerja	5	5	3	13	II
		Penulis	4	4	5	13	II

Berdasarkan hasil analisis tapisan isu menggunakan metode USG, didapatkan isu terpilih yaitu “Masih Banyaknya Anomali Data Bidang Tanah” dengan skor 15 berdasarkan penilaian penulis dan atasan atau mentor, serta skor 14 berdasarkan penilaian rekan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi prioritas, keseriusan isu dan dampak yang memburuk isu tersebut sangat tinggi sehingga harus segera untuk diselesaikan. Pemilihan isu tersebut kaitannya dengan materi agenda 3 yaitu Manajemen ASN yaitu, isu masih banyaknya anomali data bidang tanah menjadi tanggung jawab yang harus diselesaikan guna mewujudkan profesionalitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, berkaitan dengan *Smart ASN*, isu tersebut menjadi hambatan dalam pelaksanaan peningkatan kualitas data guna mendukung transformasi digital pelayanan berbasis validasi bidang tanah secara elektronik.

### **C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu**

Tahapan penentuan gagasan terpilih pemecahan isu atau permasalahan yang diangkat dimulai dengan melakukan analisis isu terpilih. Pada rancangan aktualisasi ini, analisis isu yang digunakan menggunakan *Mind Mapping* untuk menganalisis isu terpilih, mencari penyebab dan memnetukan gagasan alternatif penyelesaian isu. Berikut hasil analisis isu yang telah dilakukan.



Gambar 2. 3 Mind Mapping Analisis Isu

Berdasarkan analisis isu yang telah dilakukan, ada batasan wilayah pelaksanaan rencana aktualisasi yaitu di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pemilihan lokasi tersebut merupakan arahan langsung dari atasan atau mentor untuk menfokuskan pelaksanaan kegiatan sesuai waktu yang tersedia. Kemudian dari hasil analisis isu tersebut, ditemukan beberapa kategori anomali data bidang tanah, yaitu tumpang tindih (*Overlapping*), perbedaan luas bidang pada peta pendaftaran digital dengan luas tekstual dalam Surat Ukur, salah *plotting* bidang pada peta pendaftaran, dan Posisi bidang yang bergeser. Kemudian, setelah di analisis lebih lanjut, kategori anomali tumpang tindih dapat terjadi karena adanya perbedaan luas bidang pada peta pendaftaran digital dengan luas tekstual dalam Surat Ukur, salah *plotting* bidang pada peta pendaftaran, dan Posisi bidang yang bergeser. Dalam rancangan aktualisasi ini, anomali data bidang yang akan diperbaiki yaitu data kategori tumpang tindih.

Hasil analisis tersebut, ditemukan 6 penyebab terjadinya isu atau permasalahan masih banyaknya anomali data bidang tanah di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Penyebab tersebut terbagi kedalam 2 kategori, yaitu internal dan eksternal. Dari penyebab tersebut, kemudian dianalisis gagasan alternatif pemecahan masalah yang juga terbagi kedalam 6 gagasan alternatif. Penyebab serta gagasan alternatif pemecahan isu tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Tabel Penyebab Dan Gagasan Alternatif Isu

<b>Faktor</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Gagasan Alternatif Isu</b>	<b>Keterkaitan Agenda 3</b>
Internal - Manusia	Petugas Kurang Teliti Dalam Memetakan Bidang	1. Melakukan Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Hal Pemetaan Bidang Dengan Pelatihan	Peningkatan kapasitas petugas dalam hal pemetaan bidang berkaitan dengan Agenda 3 yaitu Manajemen ASN dalam meningkatkan kemampuan guna meningkatkan mutu pelayanan. Selain juga berkaitan dengan agenda <i>Smart</i> ASN dengan mewujudkan petugas pemetaan yang semakin terampil dalam hal literasi digital demi mendukung transformasi digital data bidang tanah.
		2. Melakukan Pengawasan Dan <i>Quality Check</i> Hasil Pekerjaan	Melakukan pengawasan berkaitan dengan Manajemen ASN yaitu memberikan hasil terbaik terhadap hasil pekerjaan guna memberikan pelayanan yang prima
Internal - Alat	Penggunaan Alat Ukur Yang Berbeda	Melakukan Pengukuran Menggunakan Alat Ukur Modern Yang Sama	Pengukuran menggunakan alat ukur modern yang sama berkaitan dengan Agenda 3 yaitu <i>Smart</i> ASN dengan mewujudkan hasil

Faktor	Penyebab	Gagasan Alternatif Isu	Keterkaitan Agenda 3
			pengukuran yang presisi, sehingga dapat memudahkan dalam melakukan pemetaan bidang secara digital. Penggunaan alat ukur modern sangat mendukung transformasi pelayanan digital dengan keakuratan serta keefektifan alat tersebut. Penggunaan alat ukur yang sama juga berkaitan dengan Manajemen ASN yaitu menjaga kualitas <i>output</i> data yang sama pada setiap pengukuran sebagai bentuk profesionalitas dan pemberian pelayanan yang prima.
Internal - Data	Penggunaan Peta Dasar Pendaftaran Yang Berbeda	Melakukan Perbaikan Data Dengan Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru	Melakukan perbaikan data menggunakan peta dasar pendaftaran terbaru berkaitan dengan <i>Smart</i> ASN yaitu peningkatan kemampuan dalam hal pengolahan data yang berbasis aplikasi dan web (Autocad dan GeoKKP). Peningkatan kemampuan tersebut menjadi wujud pengimplementasian nilai <i>Smart</i> ASN yaitu, ASN dituntut untuk memiliki pemahaman atau kemampuan digital (literasi digital) yang baik, mengikuti perkembangan zaman menuju pelayanan berbasis digital
	Kualitas Data Bidang Lama Yang Belum Baik	Melakukan Perbaikan Kualitas Data Bidang Lama	Melakukan perbaikan data bidang lama berkaitan dengan agenda Manajemen ASN yaitu peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan kepastian hukum melalui penyediaan data yang valid dalam rangka tanggung jawab serta profesionalitas kerja
Eksternal	Patok Bidang Batas Tidak Terpelihara	Melakukan Sosialisasi Pemeliharaan Tanda Batas Kepada Masyarakat	Melakukan sosialisasi pemeliharaan tanda batas kepada masyarakat berkaitan dengan Manajemen ASN yakni memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan mensosialisasikan pentingnya tanda batas sebagai bukti atau tanda kepemilikan dilapangan

<b>Faktor</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Gagasan Alternatif Isu</b>	<b>Keterkaitan Agenda 3</b>
	Kurangnya Partisipasi Pemilik Untuk Menunjukkan Batas	Melakukan Sosialisasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	Sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membantu petugas ukur menunjukkan batas menjadi bentuk pelayanan guna meningkatkan kerjasama dengan masyarakat yang berkaitan dengan agenda Manajemen ASN.

Faktor internal terbagi menjadi 3 yaitu manusia, alat dan data yang memunculkan 4 (empat) penyebab, kemudian faktor eksternal memunculkan 2 (dua) penyebab. Penyebab pertama yaitu petugas kurang teliti dalam memetakan bidang. Proses pemetaan bidang merupakan salah satu proses yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian yang tinggi oleh petugas yang melakukan pemetaan. Sehingga kurang cermat dan teliti dalam memetakan bidang sesuai hasil pengukuran dan Surat Ukur menjadikan masih adanya anomali bidang tanah. Gagasan alternatif isu yang dirumuskan untuk memperbaiki penyebab tersebut adalah dengan melakukan peningkatan kapasitas petugas dalam hal pemetaan bidang dengan pelatihan guna meningkatkan kecermatan dan ketelitian dalam melakukan pemetaan. Selain itu juga dapat dilakukan pengawasan dan *Quality Check* atau pengecekan hasil pekerjaan pemetaan oleh atasan atau ketua tim. Penyebab kedua adalah penggunaan alat ukur yang berbeda, dimana pada penggunaan alat ukur yang belum modern pada pengukuran terdahulu dapat menyebabkan kesalahan atau perbedaan hasil pengukuran. Sehingga gagasan alternatif untuk memperbaiki penyebab tersebut adalah dengan menggunakan alat ukur yang sama dengan menggunakan teknologi terbaru. Penyebab ketiga yaitu penggunaan peta dasar pendaftaran yang berbeda pada proses pemetaan. Peta dasar yang sebelumnya digunakan yaitu peta dasar citra satelit yang belum valid sehingga bidang yang terpetakan menggunakan citra dasar tersebut akan menjadi kurang akurat saat dilakukan pengecekan menggunakan peta dasar terbaru yang sudah valid. Untuk itu, gagasan alternatif pemecahan penyebab tersebut adalah dengan melakukan perbaikan data bidang tanah dengan menggunakan peta dasar pendaftaran terbaru untuk memperbaiki data bidang tanah yang sudah dipetakan menggunakan peta dasar pendaftaran terdahulu. Penyebab keempat yaitu kualitas data bidang lama yang belum baik. Kualitas tersebut ditunjukkan dengan masih banyak bidang data yang belum terpetakan, informasi tekstual bidang tersebut yang belum lengkap, hingga digitalisasi kelengkapan bidang tanah seperti Buku Tanah, dan Surat Ukur yang masih belum sepenuhnya terdigitalisasi. Untuk itu, gagasan alternatif pemecahan penyebab tersebut adalah melakukan perbaikan kualitas data bidang lama.

Penyebab selanjutnya dari faktor eksternal yaitu patok bidang batas tidak terpelihara. Patok batas yang tidak terpelihara sehingga patok batas tersebut rusak ataupun hilang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengukuran bidang, sehingga pada saat pemetaan dengan bidang lain, menimbulkan anomali data. Gagasan alternatif untuk menyelesaikan isu tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi pemeliharaan tanda batas kepada masyarakat. Kemudian penyebab yang terakhir adalah kurangnya partisipasi pemilik untuk menunjukkan batas. Hal ini terjadi akibat adanya pemilik yang sulit ditemui atau pemilik yang diwakilkan oleh orang lain, seperti ketua RT, ketua lingkungan dsb. Dampak dari penyebab tersebut mengakibatkan kemungkinan kesalahan pengukuran bidang akibat kesalahan menunjukkan batas, sehingga gagasan alternatif pemecahan penyebab tersebut adalah dengan melakukan sosialisai untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendampingi petugas ukur untuk menunjukkan batas tanahnya.

Dari ketujuh gagasan alternatif isu diatas, kemudian dilakukan analisis untuk menentukan gagasan terpilih atas isu yang diangkat. Dengan menggunakan metode tapisan M.C. Namara. Metode ini mempertimbangkan tingkat efektivitas, efisiensi, dan kemudahan dari gagasan alternatif yang sudah dikemukakan berdasarkan skor nilai 1-5. Berikut tabel nilai per kategori efektivitas, efisiensi, dan kemudahan.

*Tabel 2. 5 Kriteria Penilaian Pemilihan Gagasan Utama*

Nilai	KRITERIA		
	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan
5	Sangat efektif	Sangat efisien	Sangat mudah
4	Efektif	Efisien	Mudah
3	Cukup efektif	Cukup efisien	Cukup mudah
2	Kurang efektif	Kurang efisien	Kurang mudah
1	Tidak efektif	Tidak efisien	Tidak mudah

Berdasarkan tabel nilai tiap kategori diatas, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap masing-masing gagasan alternatif isu. Berikut hasil penilaian masing-masing gagasan alternatif isu untuk menentukan gagasan utama.

Tabel 2. 6 Analisis Tapisan Gagasan Terpilih

No	Gagasan Alternatif Isu	Kategori			Total	Peringkat
		Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan		
1	Melakukan Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Hal Pemetaan Bidang Dengan Pelatihan	4	4	5	13	II
2	Melakukan Pegawasan Dan Quality Check Hasil Pekerjaan	4	4	5	13	II
3	Melakukan Pengukuran Menggunakan Alat Ukur Modern Yang Sama	4	3	4	11	III
4	Melakukan Perbaikan Data Dengan Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru	5	4	5	14	I
5	Melakukan Perbaikan Kualitas Data Bidang Lama	4	4	3	11	III
6	Melakukan Sosialisasi Pemeliharaan Tanda Batas Kepada Masyarakat	3	3	3	9	IV
7	Melakukan Sosialisasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	3	3	3	9	IV

Berdasarkan analisis tapisan untuk menentukan gagasan terpilih yang ditampilkan dalam tabel tapisan diatas, menghasilkan gagasan terpilih yaitu melakukan perbaikan data dengan menggunakan peta dasar pendaftaran terbaru. Kategori anomali data bidang tanah yang akan diperbaiki menggunakan peta dasar pendaftaran terbaru adalah kategori tumpang tindih sesuai hasil analisis penyebab isu. Kemudian pelaksanaan perbaikan data dibatasi di wilayah Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Selanjutnya peta dasar pendaftaran yang akan digunakan adalah peta dasar foto udara terbaru tahun 2019 yang sudah valid, yang bersalah dari Pemerintah Daerah Kota Mataram, sesuai arahan dari atasan. Keterkaitan gagasan terpilih terhadap materi agenda 3 (tiga) yaitu *Smart ASN* yaitu peningkatan kemampuan dalam hal pengolahan data yang berbasis aplikasi dan web (Autocad dan GeoKKP). Peningkatan kemampuan tersebut menjadi wujud pengimplementasian nilai *Smart ASN* yaitu, ASN dituntut untuk memiliki pemahaman atau kemampuan digital (literasi digital) yang baik, mengikuti perkembangan zaman menuju pelayanan berbasis digital.

#### D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Setelah melakukan penentuan isu prioritas dan gagasan alternatif, langkah selanjutnya adalah melakukan penjabaran rencana kegiatan aktualisasi. Berikut merupakan penjabarannya

- Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kota Mataram
- Identifikasi Isu : 1. Masih Banyaknya Anomali Data Bidang Tanah  
2. Masih Adanya Tunggakan Pelayanan Pengukuran Rutin Bidang Tanah  
3. Masih Banyaknya Bidang Tanah Kluster 4 (K4) yang Belum Terpetakan
- Isu yang Diangkat : Masih Banyaknya Anomali Data Bidang Tanah
- Gagasan Pemecahan Isu : 1. Melakukan Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Hal Pemetaan Bidang Dengan Pelatihan, Melakukan Pengawasan Dan *Quality Check* Hasil Pekerjaan  
2. Melakukan Pengukuran Menggunakan Alat Ukur Modern Yang Sama  
3. Melakukan Perbaikan Data Dengan Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru  
4. Melakukan Perbaikan Kualitas Data Bidang Lama  
5. Melakukan Sosialisasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat  
6. Melakukan Sosialisasi Pemeliharaan Tanda Batas Kepada Masyarakat
- Gagasan Terpilih : Melakukan Perbaikan Data Dengan Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru

Tabel 2. 7 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Persiapan	1. Pengumpulan data bidang dengan mengunduh dari Geo-KKP	Kumpulan data bidang tanah yang akan di analisis dan citra dasar terbaru yang akan digunakan	<b>Berorientasi Pelayanan:</b> cekatan dalam melakukan pengumpulan data <b>Akuntabel:</b> bertanggung jawab tidak menyebarkan data yang telah diunduh <b>Kompeten:</b> meningkatkan kompetensi dalam	Kegiatan persiapan yang menghasilkan <i>output</i> kumpulan data bidang tanah yang akan di analisis dan citra dasar akan berkontribusi terhadap pemenuhan	<i>Output</i> kumpulan data bidang tanah yang akan di analisis dan citra dasar terbaru yang akan digunakan dapat berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<p>menggunakan aplikasi GeoKKP  <b>Loyal:</b> tidak menyebarkan rahasia pemilik bidang yang didownload  <b>Adaptif:</b> menyesuaikan diri dalam menggunakan aplikasi GeoKKP</p>	<p>data awal dalam rangka menjalankan Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional guna mempercepat proses peningkatan kualitas data berdasarkan arahan kebijakan strategis yang dirumuskan</p>	<p>mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan pengumpulan data sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan pengumpulan data sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dengan tidak menyebarkan data sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b></p>
		2. Melakukan rekap data bidang hasil unduhan	<p><b>Akuntabel:</b> cermat dalam melakukan perekapan data bidang hasil unduhan  <b>Kompeten:</b> melakukan tugas perekapan data bidang hasil unduhan sebaik mungkin</p>			
		3. Mempersiapkan citra peta yang digunakan	<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> cekatan dalam mempersiapkan citra peta yang digunakan  <b>Akuntabel:</b> bertanggung jawab tidak menyebarkan citra peta yang digunakan, menggunakan data citra sebaik mungkin  <b>Kompeten:</b> melakukan persiapan penggunaan citra dengan sebaik mungkin</p>			
2	Analisis data	1. Melakukan topologi bidang	Database bidang hasil analisis sesuai kategori	<b>Berorientasi Pelayanan:</b> cekatan dalam melakukan topologi bidang	Kegiatan analisis yang menghasilkan <i>output</i> Database	<i>Output</i> database bidang hasil analisis sesuai kategori

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			tumpang tindih dan list ketersediaan SU digital	<p><b>Akuntabel:</b> cermat dalam melakukan topologi bidang</p> <p><b>Kompeten:</b> melakukan topologi bidang dengan sebaik mungkin</p>	bidang hasil analisis sesuai kategori tumpang tindih dan list ketersediaan SU digital akan berkontribusi dalam memberikan hasil analisis data yang akan diperbaiki guna menyelesaikan permasalahan anomali data yang bermanfaat dalam mempercepat proses peningkatan kualitas data berdasarkan arahan kebijakan strategis yang dirumuskan sesuai Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional.	tumpang tindih dan list ketersediaan SU digital akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan analisis data sesuai konteks nilai <b>Melayani, dan</b> bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan analisis data sesuai konteks nilai <b>Profesional.</b>
		2. Melakukan analisis tumpang tindih	<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> cekatan dalam melakukan analisis tumpang tindih</p> <p><b>Akuntabel:</b> cermat dalam melakukan analisis tumpang tindih</p> <p><b>Kompeten:</b> melakukan tumpang tindih dengan sebaik mungkin</p>			
		3. Melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan	<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> cekatan dalam melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan</p> <p><b>Akuntabel:</b> cermat dalam melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan</p> <p><b>Kompeten:</b> melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan dengan sebaik mungkin</p>			
		4. Melakukan pengecekan SU digital bidang di Geo-KKP	<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> cekatan dalam melakukan pengecekan SU digital bidang di Geo-KKP</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<p><b>Akuntabel:</b> cermat dalam melakukan pengecekan SU digital bidang di GeoKKP</p> <p><b>Kompeten:</b> meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan pengecekan SU digital menggunakan aplikasi GeoKKP</p> <p><b>Adaptif:</b> cepat beradaptasi dengan penggunaan aplikasi GeoKKP untuk melakukan pengecekan SU digital</p>		
3	Perbaiki Data	<p>1. Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk bidang yang belum memiliki SU digital</p> <p>2. Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan</p>	Data bidang tanah yang sudah diperbaiki	<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> cekatan dalam melakukan pencarian arsip</p> <p><b>Akuntabel:</b> bertanggung jawab terhadap Surat Ukur yang dipinjam dari ruang arsip</p> <p><b>Loyal:</b> menjaga rahasia pemilik Surat Ukur yang digunakan</p> <p><b>Kolaboratif:</b> bekerja sama dengan petugas arsip dalam mencari Surat Ukur</p> <p><b>Akuntabel:</b> jujur, bertanggung jawab dan cermat dalam melakukan reposisi bidang sesuai Surat Ukur</p>	Kegiatan perbaikan data yang menghasilkan <i>output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan anomali data bidang tanah guna mempercepat proses peningkatan kualitas data dalam upaya peningkatan layanan elektronik yang	<i>Output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Melayani</b> , bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		aplikasi Autocad secara offline		<p><b>Kompeten:</b> meningkatkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Autocad serta melakukan reposisi bidang sebaik mungkin sesuai citra yang digunakan</p> <p><b>Adaptif:</b> cepat menyesuaikan diri dalam menggunakan aplikasi Autocad</p>	menjadi kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional	<p><b>Profesional,</b> dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam menyelesaikan perbaikan data bidang dan tidak menyebarkan data hasil perbaikan sesuai konteks nilai</p> <p><b>Terpercaya</b></p>
		3. Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline	<p><b>Akuntabel:</b> jujur, bertanggung jawab dan cermat dalam melakukan perbaikan luas bidang sesuai Surat Ukur</p> <p><b>Kompeten:</b> meningkatkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Autocad serta melakukan perbaikan luas bidang sebaik mungkin sesuai Surat Ukur</p> <p><b>Adaptif:</b> cepat menyesuaikan diri dalam menggunakan aplikasi Autocad</p>			
		4. Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline	<p><b>Akuntabel:</b> jujur, bertanggung jawab dan cermat dalam melakukan plotting bidang sesuai Surat Ukur dan citra yang digunakan</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		5. Melakukan pengecekan kembali hasil perbaikan anomali data bidang tanah menggunakan aplikasi Autocad secara offline		<p><b>Kompeten:</b> meningkatkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Autocad serta melakukan plotting bidang sebaik mungkin sesuai Surat Ukur dan citra yang digunakan</p> <p><b>Adaptif:</b> cepat menyesuaikan diri dalam menggunakan aplikasi Autocad</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> melakukan pengecekan kembali hasil perbaikan sebagai bentuk perbaikan tiada henti</p> <p><b>Akuntabel:</b> cermat dalam melakukan perbaikan data dengan mengecek kembali hasil pekerjaan yang merupakan wujud tanggung jawab terhadap pekerjaan</p> <p><b>Kompeten:</b> mengecek kembali hasil pekerjaan untuk memberikan hasil yang terbaik</p> <p><b>Adaptif:</b> cepat menyesuaikan diri dalam menggunakan aplikasi Autocad</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p><b>6.</b> Melaporkan hasil perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor sebagai bentuk kontrol kualitas</p>		<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> bersikap hormat, sopan dan santun dalam melaporkan hasil pekerjaan kepada atasan / mentor</p> <p><b>Kompeten:</b> memberikan kualitas terbaik dalam pekerjaan dengan memberikan laporan hasil pekerjaan dan perbaikan berdasarkan arahan dari atasan / mentor</p> <p><b>Adaptif:</b> bertindak proaktif melaporkan hasil pekerjaan kepada atasan</p>		
		<p><b>7.</b> Melakukan perbaikan hasil sesuai arahan atasan/mentor</p>		<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> senantiasa melakukan perbaikan hasil pekerjaan</p> <p><b>Akuntabel:</b> bertanggung jawab terhadap hasil perbaikan dengan melakukan perbaikan berdasarkan arahan dari atasan / mentor</p> <p><b>Kompeten:</b> memberikan hasil terbaik dengan terus melakukan perbaikan</p> <p><b>Harmonis:</b> mendengarkan dan menjalankan segala arahan, dan perbaikan dari atasan / mentor</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<b>Loyal:</b> tidak menyebarkan hasil perbaikan untuk menjaga kerahasiaan data bidang tanah		
4	Unggah dan validasi bidang ke Geo-KKP	1. Melakukan unggah data bidang yang sudah diperbaiki ke GeoKKP	Bidang tanah yang sudah terunggah dan tervalidasi di GeoKKP	<b>Berorientasi Pelayanan:</b> melakukan unggah data dengan cermat demi mewujudkan peningkatan kualitas data bidang tanah untuk mendukung kelancaran pelayanan elektronik berbasis validasi bidang <b>Akuntabel:</b> bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan yang telah dilakukan <b>Kompeten:</b> meningkatkan kemampuan dalam melakukan unggah bidang menggunakan aplikasi GeoKKP <b>Adaptif:</b> cepat beradaptasi dengan penggunaan aplikasi GeoKKP untuk melakukan unggah data bidang	Kegiatan Unggah dan validasi bidang ke GeoKKP yang menghasilkan <i>output</i> Bidang tanah yang sudah terunggah dan tervalidasi di GeoKKP akan berkontribusi dalam memberikan kepastian dan jaminan hukum dengan adanya data yang valid kepada masyarakat yang menjadi arahan kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria	<i>Output</i> Bidang tanah yang sudah terunggah dan tervalidasi di Geo-KKP akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah agar tidak terjadi kesalahan sesuai konteks nilai <b>Melayani</b> , bekerja cerdas dan tuntas dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah tidak

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2. Melakukan validasi bidang yang sudah di unggah ke GeoKKP		<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> melakukan validasi data dengan cermat demi mewujudkan peningkatan kualitas data bidang tanah untuk mendukung kelancaran pelayanan elektronik berbasis validasi bidang</p> <p><b>Akuntabel:</b> bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan yang telah dilakukan</p> <p><b>Kompeten:</b> meningkatkan kemampuan dalam melakukan validasi bidang menggunakan aplikasi GeoKKP</p> <p><b>Adaptif:</b> cepat beradaptasi dengan penggunaan aplikasi GeoKKP untuk melakukan validasi data bidang yang telah terunggah</p>	dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional.	tidak ada data yang tidak terunggah atau tervalidasi sesuai konteks nilai <b>Profesional</b> , dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam menggunggah dan memvalidasi data bidang tanah agar tidak terjadi salah unggah atau salah validasi sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3. Melakukan pengecekan kembali bidang yang telah terunggah dan tervalidasi diaplikasi GeoKKP		<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> mencermati kembali hasil unggah dan validasi data bidang guna menjaga kualitas data untuk mendukung pengingkatan pelayanan elektronik</p> <p><b>Kompeten:</b> melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan menjaga kualitas hasil unggah dan validasi data dengan pengecekan kembali</p> <p><b>Adaptif:</b> menyesuaikan diri dengan penggunaan aplikasi GeoKKP untuk melakukan pengecekan bidang pada aplikasi GeoKKP</p>		
5	Pembuatan laporan hasil perbaikan anomali data bidang tanah	1. Melakukan rekap hasil perbaikan	Laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah	<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> melakukan rekap hasil perbaikan guna menunjukkan bentuk nyata progres perbaikan kualitas data</p> <p><b>Akuntabel:</b> bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan dengan melakukan rekap hasil perbaikan yang telah dilakukan</p> <p><b>Kompeten:</b> melaksanakan tugas dengan baik yang</p>	Kegiatan Pembuatan laporan hasil perbaikan anomali data bidang tanah yang menghasilkan <i>output</i> Laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah akan memberikan manfaat sesuai Visi dan Misi	<i>Output</i> laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melaporkan hasil perbaikan anomali data bidang tanah

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				ditunjukkan rekap hasil perbaikan yang sudah dilakukan	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional dalam hal peningkatan kinerja perbaikan kualitas data guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan sebagai bentuk tanggung jawab dan profesionalitas dalam menjalankan tugas pelayanan.	sesuai konteks nilai <b>Melayani</b> , bekerja cerdas dan tuntas dalam menyelesaikan pekerjaan dengan melaporkan hasil pekerjaan sesuai konteks nilai <b>Profesional</b> .
		2. Membuat laporan perbaikan anomali data bidang tanah		<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> melaporkan hasil perbaikan sebagai bentuk dari perbaikan tiada henti untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan</p> <p><b>Akuntabel:</b> penyelesaian pekerjaan dengan memberikan laporan hasil perbaikan anomali tumpang tindih data bidang tanah menjadi bentuk tanggung jawab kepada pekerjaan.</p> <p><b>Kompeten:</b> memberikan laporan akhir hasil perbaikan yang maksimal sesuai dengan arahan-arahan yang diberikan oleh atasan / atau mentor menjadi wujud pelaksanaan tugas dengan memberikan kualitas terbaik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	<i>Output</i> /Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3. Menyampaikan laporan perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor		<p><b>Akuntabel:</b> menyampaikan laporan perbaikan anomali data kepada atasan merupakan wujud tanggung jawab kepada pekerjaan yang sudah diamanahkan</p> <p><b>Harmonis:</b> menyampaikan laporan hasil perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan dengan sopan dan beretika</p>		

### E. Rekapitulasi Rencana Habitiasi

Berdasarkan penerapan nilai-nilai dasar ASN yang dikaitkan pada tahapan kegiatan dalam matriks tahapan kegiatan rancangan aktualisasi, dilakukan rekapitulasi jumlah penerapan/rencana habitiasi nilai dasar ASN yang ditunjukkan pada tabel berikut;

*Tabel 2. 8 Rekapitulasi Rencana Habitiasi*

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan		Jumlah Penerapan/Rencana Habitiasi Nilai Dasar ASN						Jumlah	
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif		Kolaboratif
1	Persiapan	Pengumpulan data bidang dengan mengunduh dari Geo-KKP	1	1	1		1	1		5
		Melakukan rekap data bidang hasil unduhan		1	1					2
		Mempersiapkan citra peta yang digunakan	1	1	1					3
2	Analisis data	Melakukan topologi bidang	1	1	1					3
		Melakukan analisis tumpang tindih	1	1	1					3
		Melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan	1	1	1					3
		Melakukan pengecekan SU digital bidang di Geo-KKP	1	1	1			1		4
3	Perbaikan data	Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk	1	1			1		1	4

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Rencana Habitiasi Nilai Dasar ASN							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
	bidang yang belum memiliki SU digital								
	Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>		1	1			1		3
	Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>		1	1			1		3
	Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>		1	1			1		3
	Melakukan pengecekan kembali hasil perbaikan menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>	1	1	1			1		4
	Melaporkan hasil perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor sebagai bentuk kontrol kualitas	1		1			1		3
	Melakukan perbaikan hasil sesuai arahan atasan/mentor	1	1	1	1	1			5

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan		Jumlah Penerapan/Rencana Habitiasi Nilai Dasar ASN						Jumlah	
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif		Kolaboratif
4	Unggah dan validasi bidang ke GeoKKP	Melakukan unggah data bidang yang sudah diperbaiki ke Geo-KKP	1	1	1			1		4
		Melakukan validasi bidang yang sudah di unggah ke Geo-KKP	1	1	1			1		4
		Melakukan pengecekan kembali bidang yang telah terunggah dan tervalidasi diaplikasi GeoKKP	1		1			1		3
5	Pembuatan laporan hasil perbaikan anomali data bidang tanah	Melakukan rekap hasil perbaikan	1	1	1					3
		Membuat laporan perbaikan anomali data bidang tanah	1	1	1					3
		Menyampaikan laporan perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor		1		1				2
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>67</b>

## F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah ditetapkan diatas berlangsung dari tanggal 9 Juli tahun 2022 hingga tanggal 7 Agustus tahun 2022. Untuk itu, diperlukan perencanaan yang baik agar kegiatan aktualisasi dapat terlaksana secara efektif dan efisien dengan menuangkan kegiatan dan tahapan kegiatan tersebut kedalam tabel jadwal kegiatan aktualisasi. Berikut tabel jadwal kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

Tabel 2. 9 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	JULI																													AGUSTUS						
			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7						
1.	Persiapan	1. Pengumpulan data bidang dengan mengunduh dari Geo-KKP	█	█	█																																	
		2. Melakukan rekap data bidang hasil unduhan	█	█	█																																	
		3. Mempersiapkan citra peta yang digunakan	█	█	█																																	
2.	Analisis Data	1. Melakukan topologi bidang	█	█		█																																
		2. Melakukan analisis tumpang tindih	█	█		█																																
		3. Melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan	█	█		█																																
		4. Melakukan pengecekan SU digital bidang di Geo- KKP	█	█		█																																
3.	Perbaikan Data	1. Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk bidang yang belum memiliki SU digital	█	█			█	█																														
		2. Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>	█	█				█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	
		3. Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>	█	█					█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
		4. Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>	█	█					█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█



## BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

### A. Role Model



Gambar 3. 1 *Bapak Wahyu Andika, S.T. Sebagai Role Model*

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalankan tugas sebagai Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan pada Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Mataram, penulis mendapatkan banyak pelajaran terkait sikap dan perilaku dalam bekerja baik selama di kantor maupun di lapangan. Penulis melihat sosok yang dapat dijadikan sebagai *role model* atau teladan yang baik untuk diikuti adalah Bapak Wahyu Andika, S.T., selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Mataram.

Alasan penulis menjadikan beliau sebagai *role model* adalah beliau memiliki sifat-sifat yang menurut penulis sangat baik untuk dijadikan contoh sebagai pegawai negeri sipil. Beliau senantiasa menerapkan nilai-nilai dasar ASN Berakhlak dalam melakukan tugas pekerjaan sehari-hari. Nilai dasar ASN yang dapat diteladani dari beliau antara lain:

1. Berorientasi Pelayanan, beliau tunjukkan dengan selalu ramah kepada masyarakat atau pemohon yang berkonsultasi terkait pelayanan pengukuran yang dimohonkan. Beliau juga senantiasa memberikan solusi-solusi terbaik terkait pertanyaan-pertanyaan dan permasalahan yang dialami oleh pemohon.
2. Akuntabel, beliau tunjukkan dengan selalu disiplin untuk datang tepat waktu, selalu mengikuti apel pagi serta senantiasa menjalankan dan mengingatkan kepada setiap pegawai untuk menjaga tanggung jawab, kejujuran dan integritas dalam melakukan pelayanan pengukuran dengan tidak melakukan tindakan diluar aturan yang berlaku.

3. Kompeten, beliau tunjukkan dengan melanjutkan pendidikan dalam rangka peningkatan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah melalui.
4. Harmonis, beliau tunjukkan dengan selalu menjaga komunikasi yang sangat baik kepada setiap pegawai dengan rutin melakukan evaluasi pekerjaan setiap minggu dan mewujudkan lingkungan kerja yang sangat kondusif.
5. Loyal, beliau tunjukkan dengan senantiasa menjaga nama baik instansi baik melalui perbuatan maupun perkataan saat bersama masyarakat atau pemohon, serta menjaga rahasia jabatan yang beliau jalankan sebagai Kepala Seksi Survei dan Pemetaan.
6. Adaptif, beliau tunjukkan dengan bertindak proaktif dalam mempercepat proses penyelesaian pekerjaan dengan memberikan arahan-arahan yang inovatif melalui penggunaan media atau aplikasi digital.
7. Kolaboratif, beliau tunjukkan dengan senantiasa melakukan diskusi terkait penyelesaian pekerjaan, membagi tugas pekerjaan sesuai dengan kapasitas dari setiap pegawai serta senantiasa mendorong untuk saling bekerja sama dalam melakukan penyelesaian pekerjaan.

Selain itu, beliau juga senantiasa menerapkan nilai-nilai Bela Negara salah satu yang terlihat dari kelima rumusan nilai-nilai Bela Negara yang beliau terapkan adalah senantiasa menjaga kesehatan jasmani dengan rutin berolahraga sebagai bentuk nilai Bela Negara yaitu memiliki kemampuan awal Bela Negara. Selain itu, beliau senantiasa menerapkan etika dan moral yang sangat baik dalam melaksanakan tugas jabatan sehari-hari. Dalam rangka mendukung terwujudnya *Smart Governance*, beliau dalam menjalankan tugas jabatan serta target pekerjaan pada Seksi Survei dan Pemetaan senantiasa mendorong pemanfaatan teknologi. Hal ini beliau lakukan guna mendorong dan memperkaya kemampuan para bawahan beliau tentang pemanfaatan teknologi guna membuat proses pengerjaan tugas yang lebih baik dan efisien.

Salah satu hal yang sangat penulis kagumi dari beliau adalah beliau tidak membedakan setiap bawahannya serta senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman dan harmonis, sehingga tercipta suasana kekeluargaan pada lingkungan kerja. Beliau juga senantiasa memberikan arahan, bimbingan, bantuan, semangat dan dorongan kepada penulis selama masa habituasi agar dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik, penuh tanggung jawab dan integritas. Menurut penulis, beliau merupakan contoh panutan yang sangat baik dan patut dijadikan tauladan dalam bekerja.

## B. Realisasi Aktualisasi

### 1) Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Realisasi aktualisasi merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dalam rancangan aktualisasi. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai *output* yang diharapkan serta dalam rangka pengimplementasian nilai-nilai dasar ASN. Kegiatan yang dilaksanakan pada aktualisasi ini terdiri dari 5 kegiatan. Adapun realisasi kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

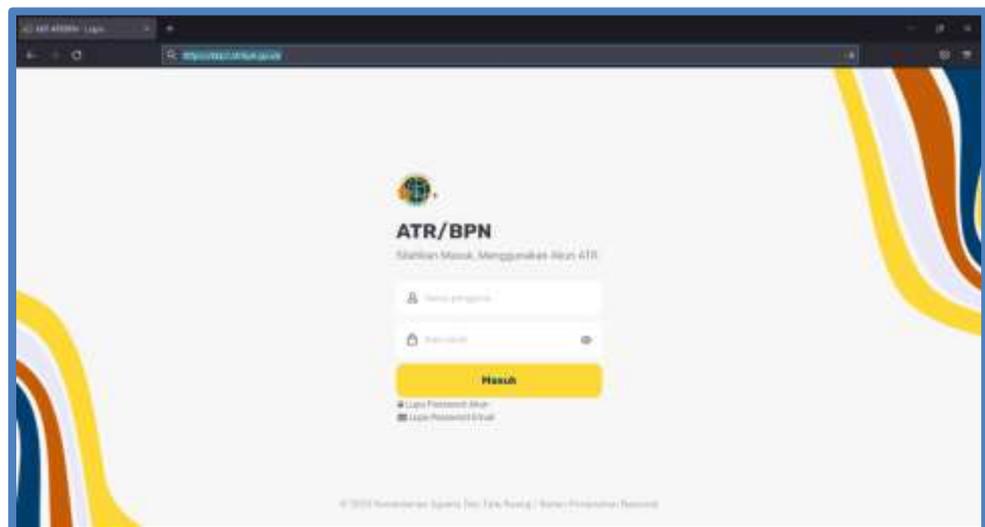
#### a) Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang pertama dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah kegiatan persiapan. Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan data awal yang akan digunakan dalam melakukan perbaikan data, baik data bidang-bidang tanah yang terindikasi tumpang tindih hingga data citra satelit yang akan digunakan. Pada kegiatan ini terbagi kedalam 3 (tiga) tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Juli tahun 2022 dengan penjabaran sebagai berikut:

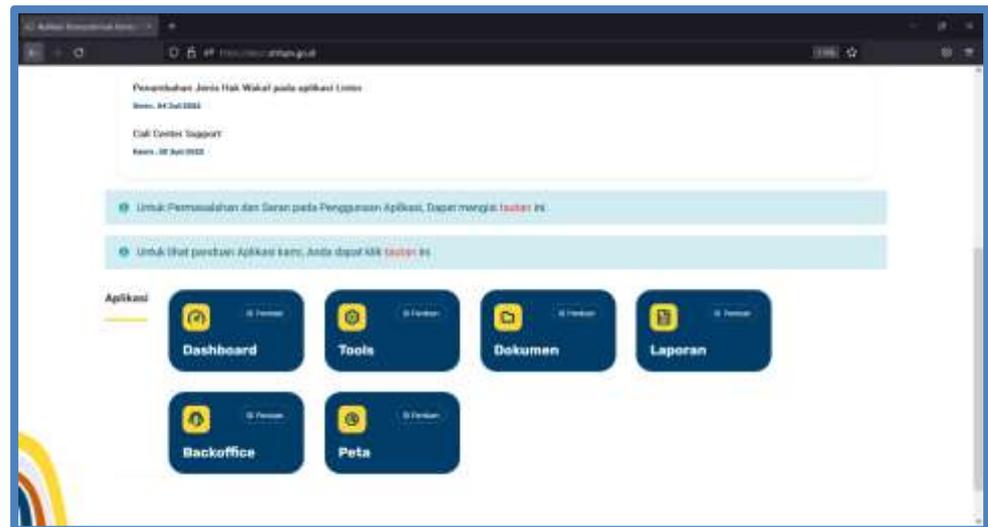
#### 1. Pengumpulan data bidang dengan mengunduh dari GeoKKP

Pada tahapan kegiatan ini, dilakukan pengunduhan data bidang tanah Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram melalui laman web <https://kkp2.atrbpn.go.id/>. Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pengunduhan data bidang tanah yaitu:

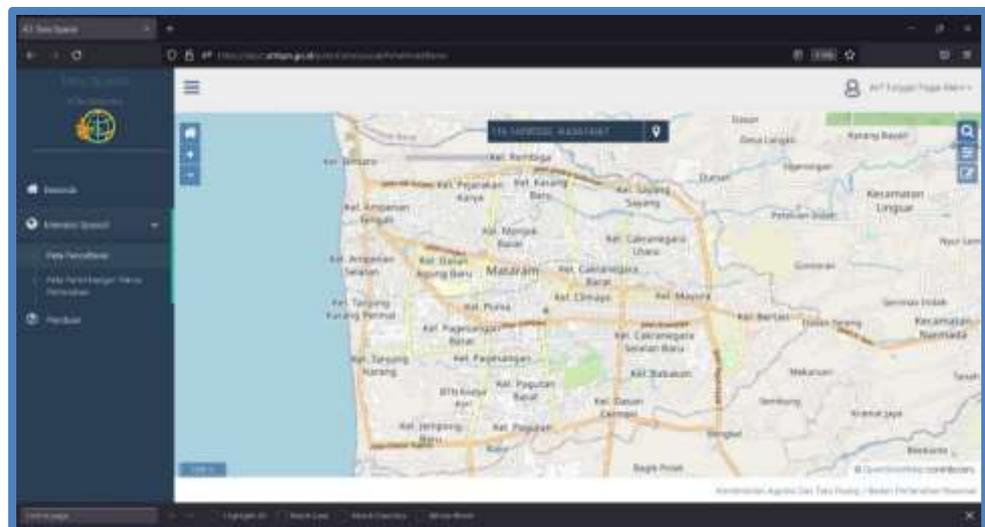
##### i. Login pada GeoKKP



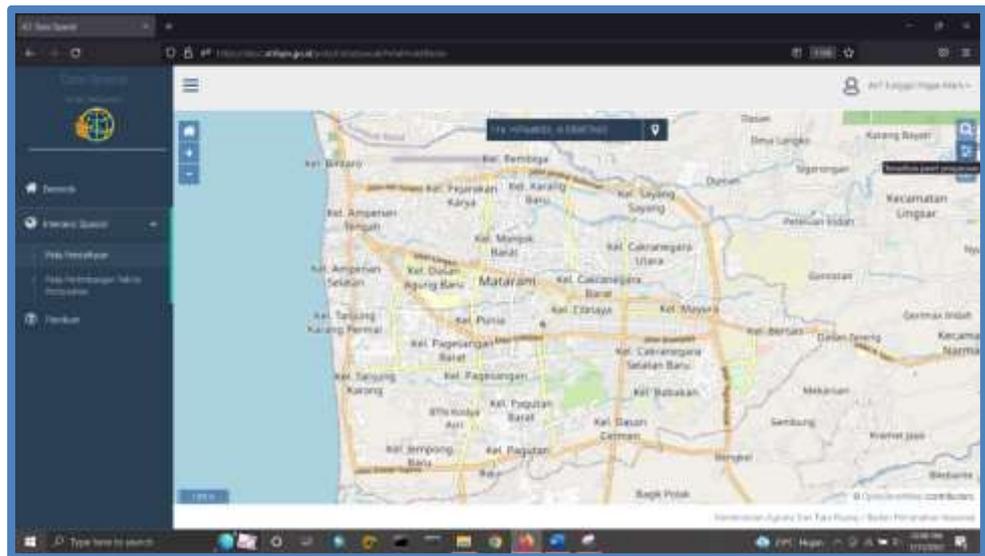
ii. Pilih menu “Peta”



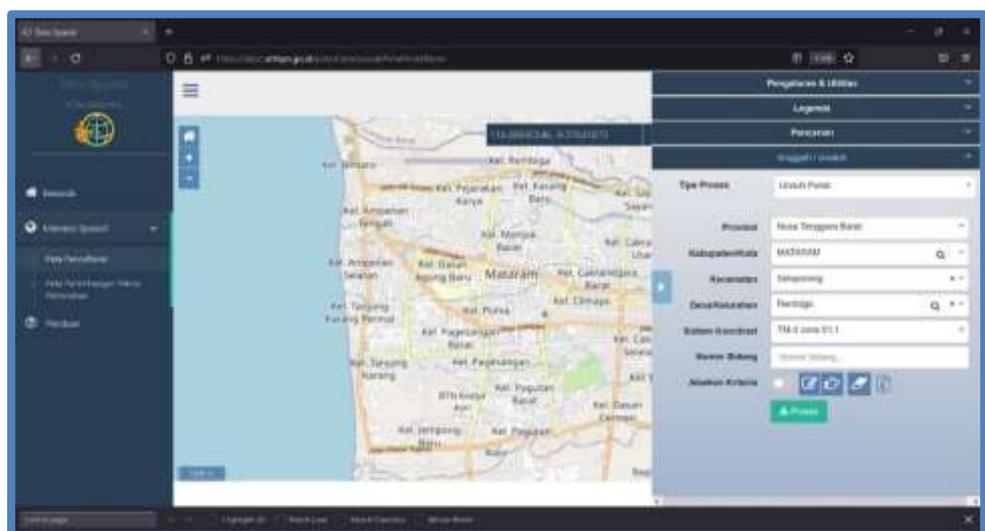
iii. Pilih “Peta Pendaftaran” pada bagian “Interaksi Spasial”



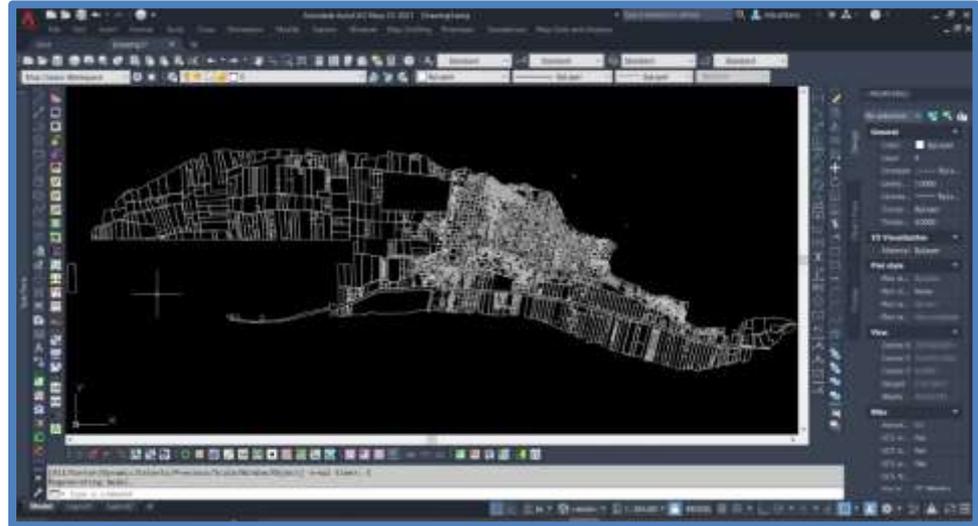
- iv. Pada ikon sebelah kanan pilih “Tampilkan panel pengaturan”



- v. Kemudian pilih menu “Unggah / unduh”
- vi. Selanjutnya isikan tipe proses “Unduh Persil”
- vii. Kemudian isikan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, Sistem Koordinat dari lokasi data bidang yang akan diunduh
- viii. Kemudian klik “Proses”, tunggu setelah data bidang tanah berhasil diunduh.



Hasil unduhan berupa data bidang tanah dengan format *shapefile* (.shp) yang dapat dibuka pada aplikasi pemetaan seperti Qgis, ArcMap, atau Autocad. Hasil unduhan yang telah dilakukan pada gambar berikut:



*Gambar 3. 2 Hasil Unduhan Data Bidang Tanah*

Dalam melakukan pengunduhan data bidang-bidang tanah yang ada di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan dengan cekatan dalam melakukan pengumpulan data. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai Akuntabel dengan senantiasa bertanggung jawab terhadap data bidang tanah yang penulis unduh dari GeoKKP dengan tidak menyebarkan data tersebut, nilai Kompeten dengan berusaha meningkatkan kemampuan dan kompetensi penulis dalam menggunakan aplikasi GeoKKP, nilai Loyal penulis terapkan dengan selalu menjaga kerahasiaan dari data bidang tanah yang penulis unduh, dan yang terakhir adalah nilai Adaptif, dimana penulis berusaha secepat mungkin dapat beradaptasi dalam menggunakan aplikasi GeoKKP yang belum pernah penulis gunakan sebelumnya.



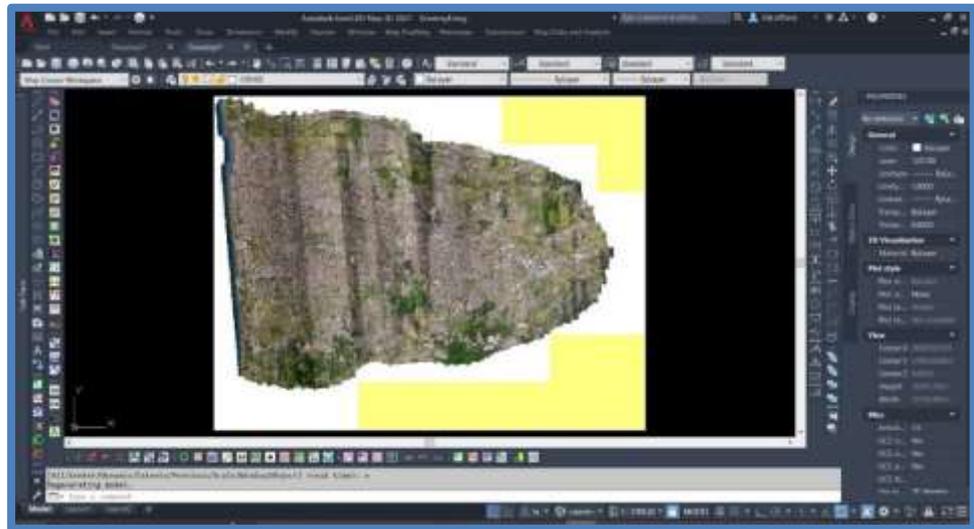
*Gambar 3. 3 Dokumentasi Melakukan Pengunduhan Data Bidang Tanah*

## 2. Melakukan rekap data bidang hasil unduhan

Setelah melakukan pengunduhan data bidang tanah, selanjutnya dilakukan perekapan data bidang tanah yang telah diunduh untuk melakukan pengecekan terhadap kualitas data hasil unduhan. Berdasarkan hasil rekap tersebut, diketahui jumlah bidang pada Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram sebanyak 3.740 bidang. Terdapat 175 bidang yang belum diisikan NIB (Nomor Induk Bidang), 3.397 bidang tanah yang memiliki luas yang sama (toleransi selisi luas <5%) dengan luas pada Surat Ukur dan 343 sisanya memiliki luas bidang yang berbeda dengan Surat Ukur, 2.820 bidang belum memiliki atribut tahun. Dari 3.740 bidang, terdapat 164 bidang berupa HGB (Hak Guna Bangunan), 3267 bidang HM (Hak Milik), 27 bidang HP (Hak Pakai), 11 bidang HW (Hak Wakaf), dan 271 bidang kosong (tidak terdapat keterangan tipe hak).



udara tahun 2019 yang telah valid ter-orthorektifikasi yang didapatkan dari Pemerintah Kota Mataram. Citra foto udara tersebut kemudian disepakati menjadi acuan dalam melakukan perbaikan data bidang tanah. Citra tersebut kemudian dipersiapkan pada aplikasi Autocad untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam perbaikan.



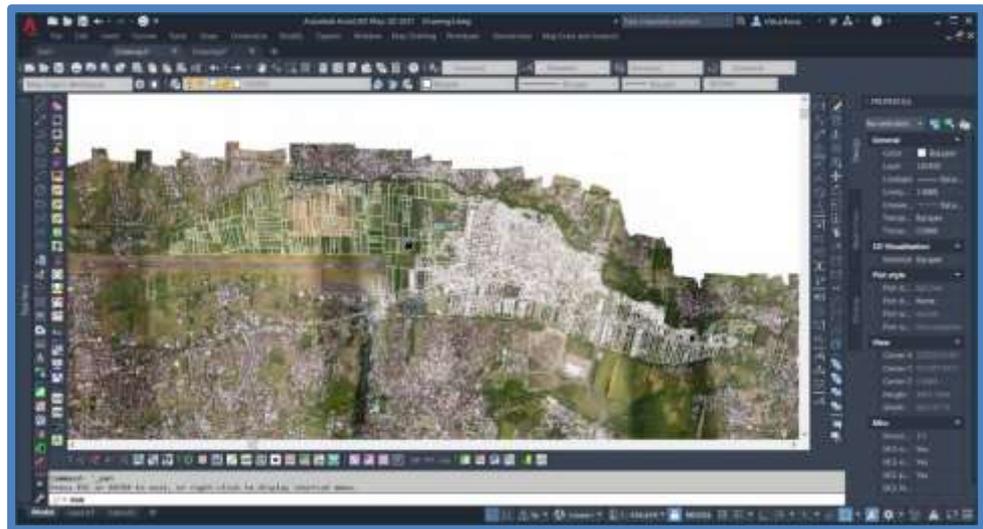
*Gambar 3. 6 Citra Peta yang Disiapkan*



*Gambar 3. 7 Dokumentasi Melakukan Persiapan Citra Peta*

Setelah melakukan pengunduhan dan perekapan data bidang tanah, kemudian mempersiapkan citra peta yang akan digunakan, selanjutnya dilakukan penampalan data bidang tanah dengan citra peta pada aplikasi

Autocad untuk melihat kesesuaian lokasi data bidang tanah yang telah diunduh pada citra peta. Berikut hasil pertampalan dari kedua data tersebut



*Gambar 3. 8 Penampalan Data Bidang Tanah dengan Citra*

Selama pelaksanaan tahapan kegiatan mempersiapkan citra peta yang akan digunakan kemudian dilanjutkan dengan melakukan penampalan data bidang tanah pada citra peta yang digunakan, penulis menerapkan nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan yaitu cekatan dalam mempersiapkan citra peta yang akan digunakan dalam proses perbaikan bidang tumpang tindih. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai Akuntabel yaitu secara bertanggung jawab menggunakan citra peta tersebut agar tidak tersebarluas guna menghindari penyalahgunaan serta menggunakan citra peta tersebut sebaik mungkin dengan memaksimalkan fungsinya dalam melakukan perbaikan bidang. Penulis juga menerapkan nilai Kompeten, yakni melakukan persiapan citra peta sebaik mungkin.



*Gambar 3. 9 Dokumentasi Melakukan Penampalan Data Bidang Tanah Pada Citra Peta*

Kegiatan persiapan yang merupakan kegiatan pertama dalam pelaksanaan aktualisasi ini, menghasilkan *output* berupa kumpulan data bidang tanah pada Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, yang telah terekapitulasi serta citra peta yang telah dipersiapkan dan akan digunakan sebagai salah satu data untuk membantu dalam melakukan perbaikan data bidang tanah yang tumpang tindih berkontribusi terhadap pemenuhan data awal rangka menjalankan Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional guna mempercepat proses peningkatan kualitas data berdasarkan arahan kebijakan strategis yang dirumuskan. *Output* kumpulan data bidang tanah pada Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, yang telah terekapitulasi serta citra peta yang telah dipersiapkan dan akan digunakan sebagai salah satu data untuk membantu dalam melakukan perbaikan data bidang tanah yang tumpang tindih tersebut juga berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan pengumpulan data sesuai konteks nilai Melayani, bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan pengumpulan data sesuai konteks nilai Profesional, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dengan tidak menyebarkan data sesuai konteks nilai Terpercaya.

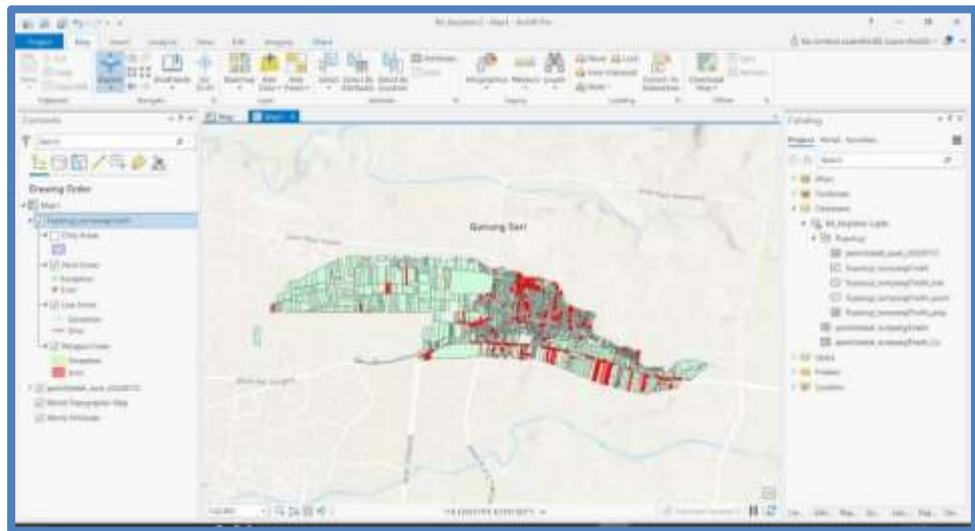
b) Kegiatan Analisis Data

Kegiatan kedua yang dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah kegiatan analisis data. Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis data yang telah

dikumpulkan pada kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini terbagi kedalam 4 (empat) tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juli tahun 2022 dengan penjabaran sebagai berikut:

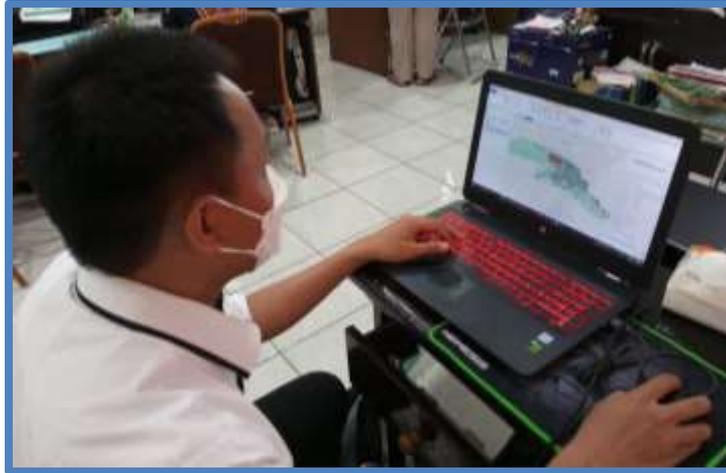
1. Melakukan Topologi Bidang

Pada tahapan kegiatan ini, data bidang tanah hasil rekap kemudian di analisis tumpang tindih dengan terlebih dahulu membuat *geodatabase* untuk topologi bidang. Aplikasi yang digunakan pada tahapan kegiatan ini adalah ArcgisPro 2.5.0 dengan *Trial Licanse*.



*Gambar 3. 10 Hasil Topologi Data Bidang Tanah*

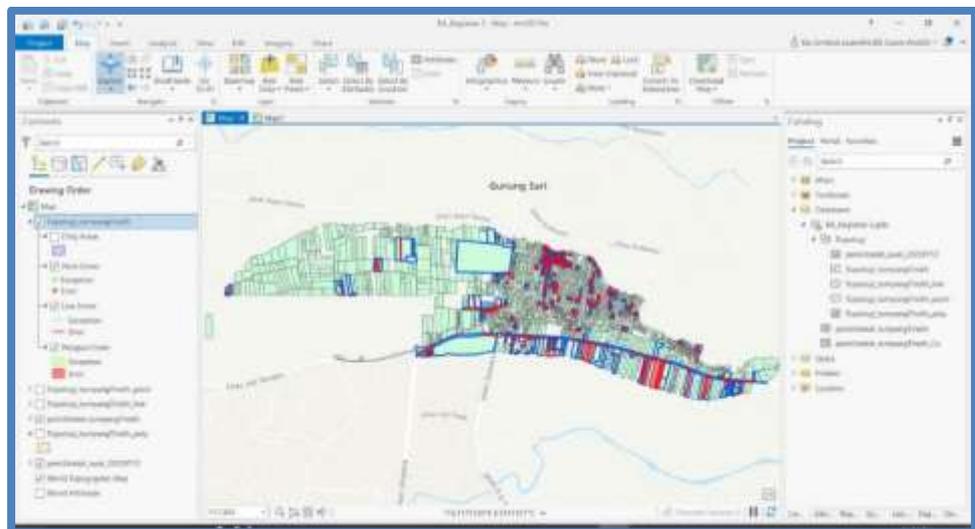
Selama tahapan kegiatan melakukan pembuatan *geodatabase* topologi bidang, penulis menerapkan nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan dengan cara cekatan dalam melakukan topologi bidang menggunakan aplikasi ArcgisPro. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai Akuntabel, yaitu cermat dalam melakukan topologi bidang tanah agar tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis data bidang tanah tersebut, nilai Kompeten dengan melakukan topologi data bidang tanah sebaik mungkin agar dapat menghasilkan hasil analisis terbaik.



*Gambar 3. 11 Dokumentasi Melakukan Topologi Bidang Tanah*

## 2. Melakukan Analisis Tumpang Tindih

Tahapan kegiatan selanjutnya yang penulis lakukan setelah membuat *geodatabase* topologi dan melakukan topologi bidang tanah, kemudian dilakukan analisis tumpang tindih terhadap data bidang tanah tersebut. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui bidang-bidang yang saling tumpang tindih menggunakan Aplikasi ArcgisPro 2.5.0 dengan *trial license*. Tahapan ini penting dilakukan untuk mendapatkan jumlah bidang yang saling bertumpang tindih. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 639 data bidang tanah yang terindikasi tumpang tindih. Berikut tampilan hasil analisis bidang tanah yang terindikasi tumpang tindih.



*Gambar 3. 12 Hasil Analisis Tumpang Tindih Bidang Tanah*

Selama pelaksanaan tahapan melakukan analisis tumpang tindih pada kegiatan analisis data, penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan dengan cekatan dalam melakukan analisis tumpang tindih bidang yang terindikasi, selanjutnya penulis juga menerapkan nilai Akuntabel yaitu dengan cermat dalam melakukan analisis tumpang tindih bidang yang terindikasi, serta nilai Kompeten dengan melakukan analisis tumpang tindih sebaik mungkin guna memberikan hasil yang maksimal agar hasil analisis dapat digunakan dengan baik pada tahapan berikutnya.



*Gambar 3. 13 Dokumentasi Melakukan Analisis Tumpang Tindih*

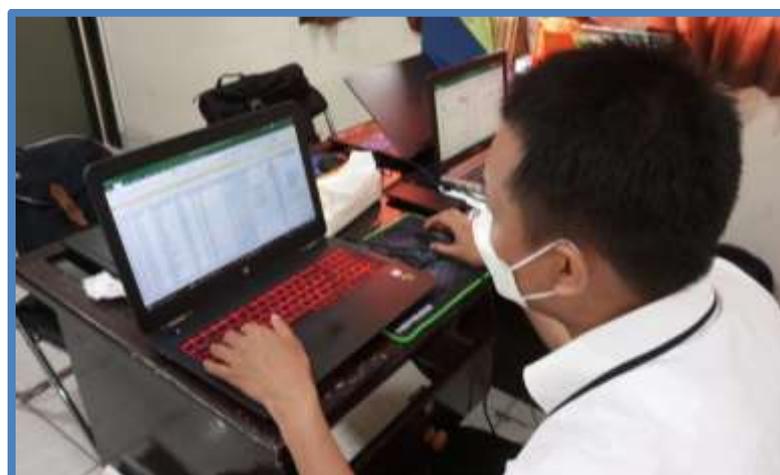
### 3. Melakukan Kategorisasi Bidang Sesuai Jenis Permasalahan

Tahapan kegiatan ketiga dalam kegiatan analisis data adalah melakukan kategorisasi bidang tanah yang telah dianalisis tumpang tindih sesuai jenis permasalahan. Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui jenis permasalahan yang menyebabkan adanya tumpang tindih, diantaranya adanya perbedaan luas antara luas textual dengan luas bidang spasial, pergeseran bidang, hingga salah plotting bidang. Berikut tampilan hasil rekap bidang sesuai kategori permasalahan.

Kode	Revisi	Jenis Permasalahan	Nilai	Kategori	Sub-Kategori
1	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
2	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
3	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
4	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
5	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
6	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
7	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
8	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
9	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
10	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
11	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
12	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
13	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
14	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
15	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
16	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
17	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
18	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
19	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
20	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
21	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
22	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
23	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
24	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
25	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
26	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
27	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
28	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
29	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
30	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
31	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
32	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
33	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
34	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
35	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
36	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
37	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
38	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
39	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
40	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
41	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
42	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
43	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
44	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
45	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
46	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
47	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
48	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
49	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1
50	1	Mutasi Saldo	1000000000	1	1

Gambar 3. 14 Hasil Kategorisasi Bidang Berdasarkan Jenis Permasalahan

Penulis menerapkan nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan yaitu cekatan dalam melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan selama pelaksanaan tahapan kegiatan ini. Selain itu penulis juga menerapkan nilai dasar ASN lainnya, yaitu Akuntabel dengan selalu cermat dalam melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan, dan nilai Kompeten dengan melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan dengan sebaik mungkin agar tidak terjadi kesalahan identifikasi yang dapat mempengaruhi *output* pada kegiatan ini.

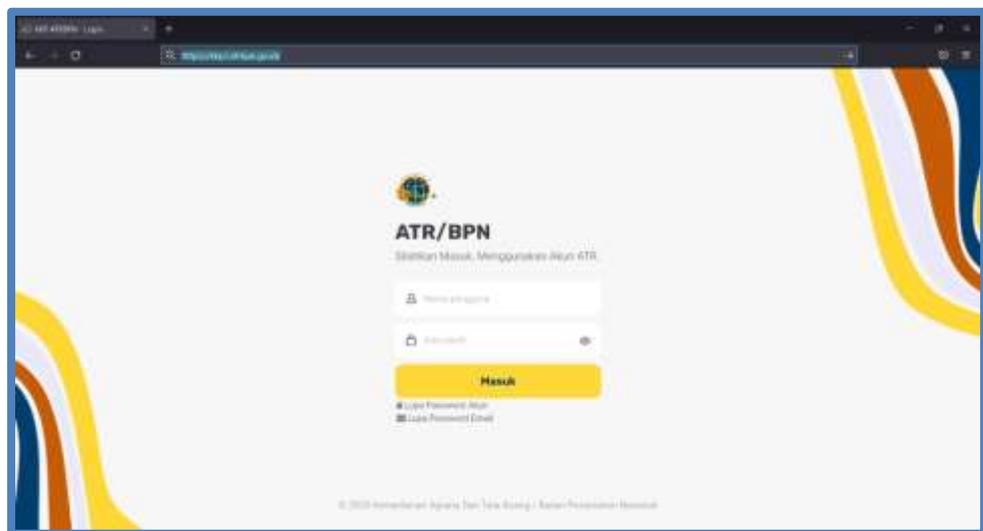


Gambar 3. 15 Dokumentasi Melakukan Kategorisasi Bidang Sesuai Jenis Permasalahan

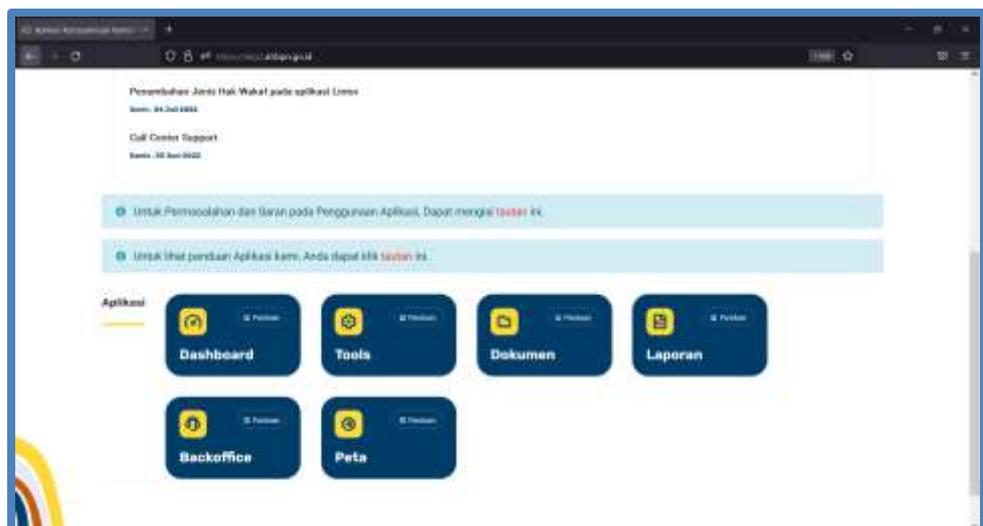
4. Melakukan Pengecekan Ketersediaan Surat Ukur Digital Bidang Pada GeoKKP

Tahapan terakhir pada kegiatan analisis data adalah tahapan kegiatan melakukan pengecekan terhadap ketersediaan surat ukur digital bidang tanah yang telah dibedakan berdasarkan kategori permasalahannya pada GeoKKP. Tahapan kegiatan tersebut penting dilakukan untuk mengetahui bidang mana yang belum memiliki surat ukur digital yang akan menjadi salah satu dasar dalam melakukan perbaikan data. Hasil dari pengecekan tersebut, ditemukan sebanyak 331 bidang yang belum memiliki surat ukur digital. Pengecekan Surat Ukur digital dilakukan pada GeoKKP (<https://kkp2.atrbpn.go.id/>), berikut langkah-langkah dalam melakukan pengecekan.

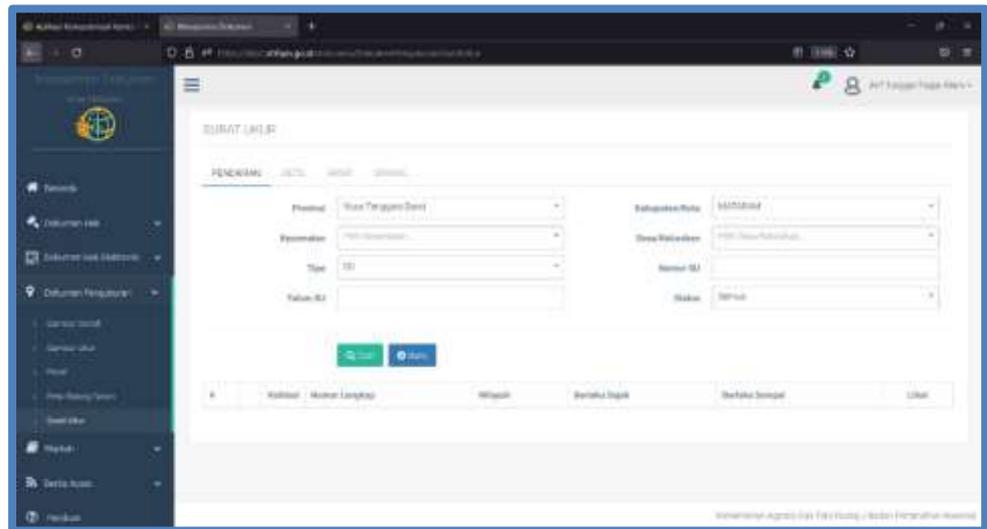
i. Login pada lama GeoKKP (<https://kkp2.atrbpn.go.id/>)



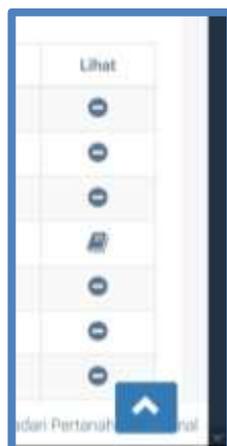
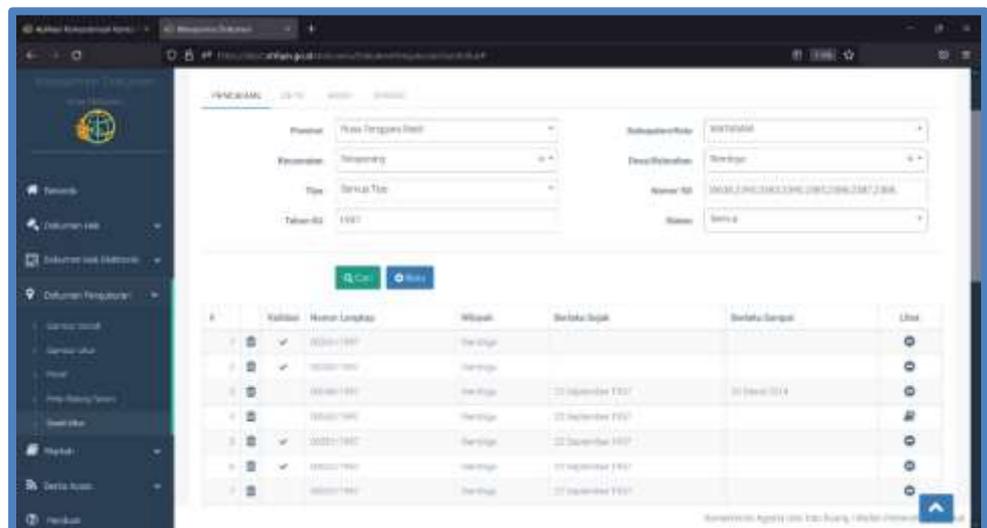
ii. Pilih menu “Dokumen”



- iii. Pilih menu “Dokumen Pengukuran” kemudian pilih “Surat Ukur”

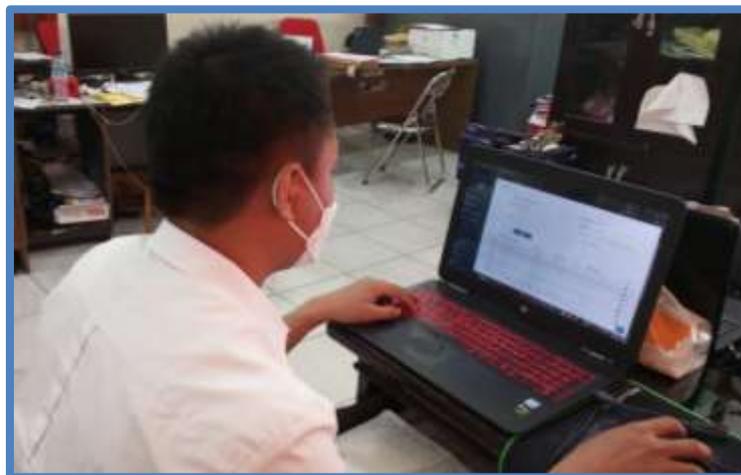


- iv. Isikan informasi Kota, Kecamatan, Kelurahan dan nomor Surat Ukur yang akan dicek ketersediaannya



Ketersediaan surat ukur digital dapat dilihat pada kolom “Lihat” pada hasil pencarian, dimana data bidang yang bertanda  artinya Surat Ukur digital tidak tersedia. Sedangkan untuk bidang yang bertanda  artinya Surat Ukur digital tersedia.

Pada pelaksanaan tahapan kegiatan pengecekan ketersediaan surat ukur digital bidang pada GeoKKP yang menjadi tahapan terakhir pada kegiatan analisis data, penulis senantiasa melakukan pengecekan ketersediaan surat ukur pada GeoKKP dengan cekatan sesuai dengan nilai dasar ASN yaitu Berorientasi pelayanan. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai dasar ASN lainnya, yaitu nilai Akuntabel dengan senantiasa cermat dalam melakukan pengecekan ketersediaan surat ukur digital agar tidak ada bidang tanah yang terlewat. Penulis juga dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam penggunaan GeoKKP selama proses pengecekan ketersediaan surat ukur digital sesuai dengan nilai dasar ASN yaitu Kompeten, serta penerapan nilai dasar ASN lainnya yaitu Adaptif penulis lakukan dengan cepat beradaptasi dalam menggunakan GeoKKP sehingga dapat memperlancar proses pengecekan ketersediaan surat ukur digital.



*Gambar 3. 16 Dokumentasi Penegcekan Ketersediaan Surat Ukur Digital Pada GeoKKP*

Kegiatan analisis yang merupakan kegiatan kedua dalam pelaksanaan aktualisasi ini, menghasilkan *output* berupa database bidang tanah hasil analisis tumpang tindih yang telah dikelompokkan sesuai dengan kategori permasalahannya serta list ketersediaan surat ukur digital bidang tersebut berkontribusi dalam memberikan hasil analisis data yang akan diperbaiki guna menyelesaikan permasalahan anomali tumpang tindih bidang tanah yang akan bermanfaat dalam mempercepat proses peningkatan kualitas data berdasarkan arahan kebijakan strategis yang dirumuskan sesuai Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata

Ruang Badan Pertanahan Nasional. *Output* database hasil analisis tumpang tindih serta list ketersediaan surat ukur digital tersebut juga memberikan kontribusi terhadap penguatan nilai organisasi dengan mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan analisis data sesuai konteks nilai Melayani, dan bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan analisis data sesuai konteks nilai Profesional.

c) Kegiatan Perbaikan Data

Kegiatan ketiga yang dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah kegiatan perbaikan data. Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki data bidang tanah yang tumpang tindih hasil analisis data yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini terbagi kedalam 7 (tujuh) tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli hingga 28 Juli tahun 2022 dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Melakukan Pencarian Surat Ukur di Ruang Arsip Untuk Bidang yang Belum Memiliki Surat Ukur Digital

Pada tahapan kegiatan pertama dalam kegiatan perbaikan data adalah mencari surat ukur untuk bidang yang belum memiliki surat ukur digital di ruang arsip. Tujuan dilakukannya tahapan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan surat ukur yang menjadi salah satu acuan dalam melakukan perbaikan data. Hasil pengecekan diketahui bidang tanah tumpang tindih yang belum memiliki surat ukur digital sebanyak 331 bidang, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama tidak seperti pada rencana jadwal rancangan aktualisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, pencarian surat ukur dilakukan pada bidang tanah yang perlu dilakukan perbaikan.

Dalam melaksanakan pencarian surat ukur di ruang arsip pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai dasar ASN, yaitu nilai Berorientasi Pelayanan dengan melakukan pencarian surat ukur secara cekatan. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai dasar ASN lainnya, yaitu nilai Akuntabel, dengan selalu bertanggung jawab terhadap surat ukur yang dipergunakan pada aktualisasi ini agar tetap terjaga dan tidak mengalami kerusakan atau kehilangan, nilai Loyal dengan menjaga kerahasiaan surat ukur yang dipergunakan, dan nilai Kolaboratif dengan senantiasa berkoordinasi dan berkolaborasi serta bekerja sama dengan petugas arsip dalam melakukan pencarian surat ukur.

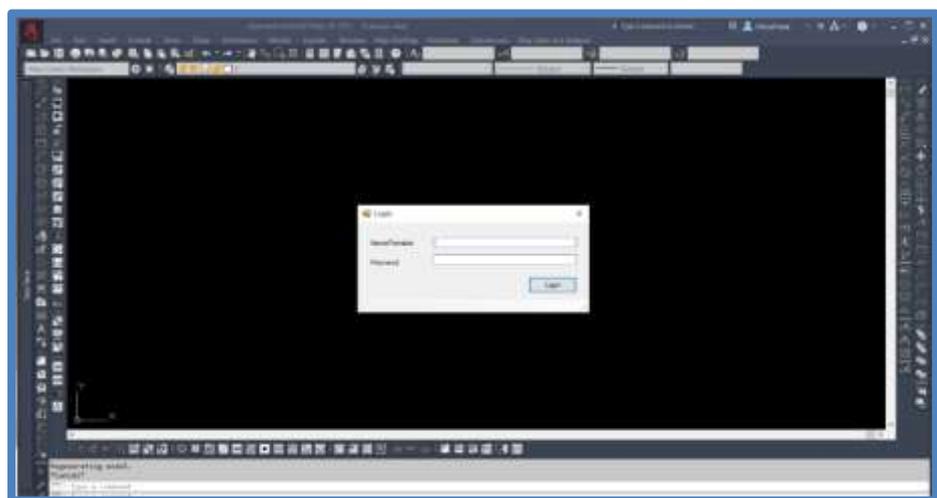


*Gambar 3. 17 Dokumentasi Pencarian Surat Ukur di Ruang Arsip*

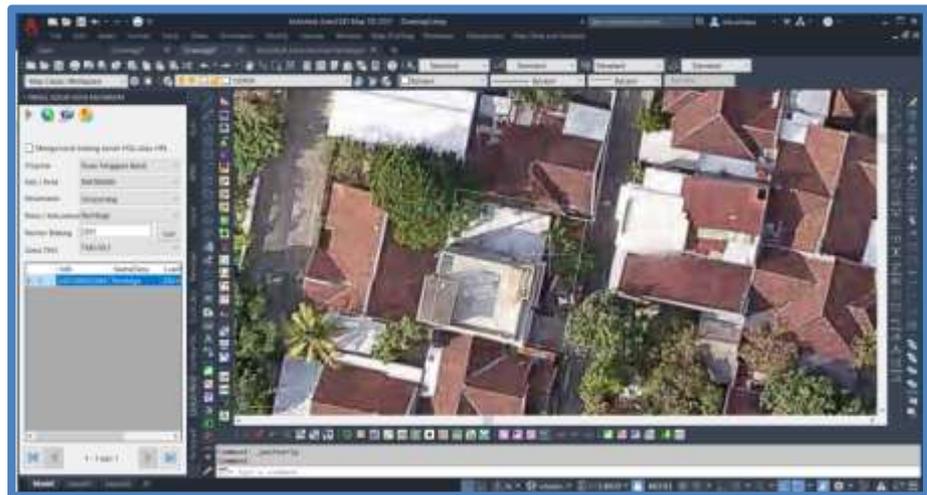
2. Melakukan Reposisi Bidang yang Bergeser Menggunakan Aplikasi Autocad Secara *Offline*

Tahapan kegiatan selanjutnya pada kegiatan perbaikan data adalah melakukan melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara *offline*. Tahapan kegiatan ini dilakukan guna memperbaiki bidang tanah yang mengalami tumpang tindih yang diakibatkan oleh bidang yang posisinya bergeser. Proses perbaikan tersebut dilakukan menggunakan aplikasi Autocad dengan menggunakan citra peta dasar penetapan yang telah dipersiapkan dan surat ukur bidang yang diperbaiki. Tahapan yang dilakukan dalam melakukan perbaikan sebagai berikut:

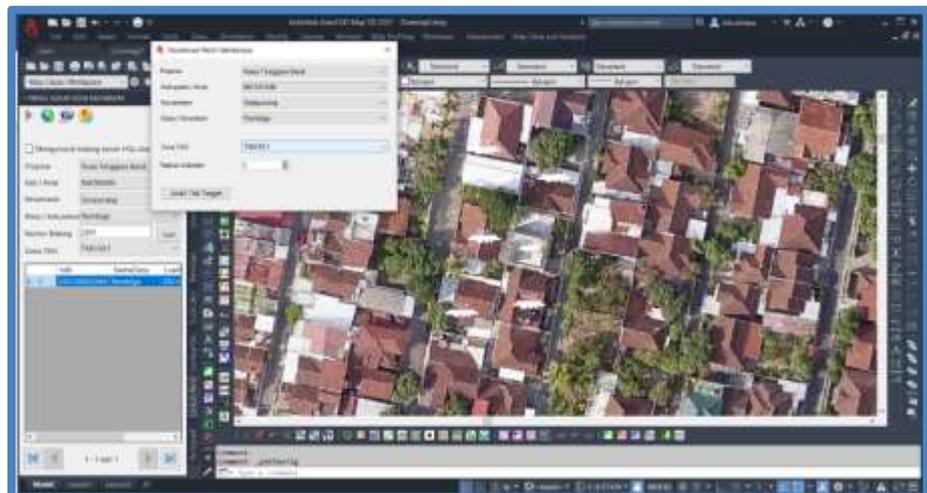
- i. Melakukan login pada aplikasi Autocad menggunakan akun KKP



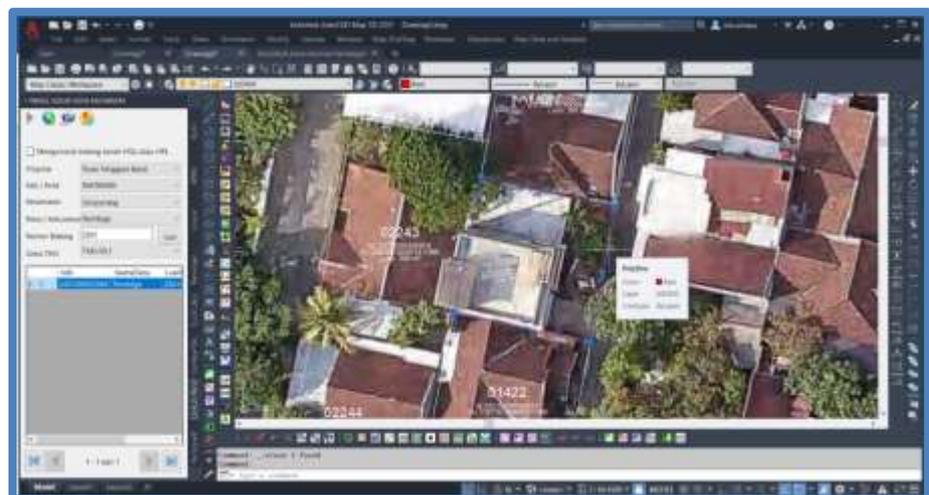
- ii. Melakukan pengunduhan bidang menu “Unduh Persil” sesuai bidang yang akan diperbaiki



- iii. Melakukan pengunduhan bidang disekitarnya



- iv. Kemudian lakukan perbaikan bidang berdasarkan citra dan/atau Surat Ukur jika diperlukan



Pelaksanaan tahapan kegiatan reposisi bidang tanah yang bergeser pada kegiatan perbaikan data ini penulis telah lakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN, yaitu nilai Akuntabel dengan selalu bertanggung jawab, jujur, dan cermat dalam melakukan reposisi bidang tanah yang mengalami tumpang tindih. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai dasar Kompeten dengan terus berusaha meningkatkan kemampuan penulis dalam menggunakan aplikasi Autocad serta melakukan reposisi bidang tanah yang mengalami tumpang tindih serta melakukan reposisi bidang tanah sebaik mungkin untuk memberikan hasil yang maksimal, nilai dasar Adaptif juga penulis terapkan dengan berusaha untuk cepat menyesuaikan diri dalam penggunaan aplikasi Autocad. Pelaksanaan tahapan kegiatan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara *offline* tidak hanya penulis laksanakan sendiri, tetapi turut bekerjasama dengan rekan kerja lainnya yang bertugas dalam kegiatan pemenuhan Nilai Desa/Kelurahan Lengkap (NDL). Hal ini merupakan wujud penerapan nilai dasar ASN yaitu nilai Kolaboratif.

### 3. Melakukan Perbaikan Luas Sesuai Surat Ukur Menggunakan Aplikasi Autocad Secara *Offline*

Tahapan kegiatan selanjutnya yang dilakukan pada kegiatan perbaikan data adalah melakukan perbaikan luas sesuai surat ukur menggunakan aplikasi Autocad secara *offline*. Tahapan kegiatan ini dilakukan guna memperbaiki bidang tanah yang mengalami tumpang tindih karena diakibatkan adanya bidang tanah yang memiliki luas yang tidak sesuai dengan luas pada surat ukurnya. Proses perbaikan tersebut dilakukan menggunakan aplikasi Autocad dengan menggunakan citra peta dasar penetapan yang telah dipersiapkan dan surat ukur bidang yang diperbaiki.

Selama pelaksanaan tahapan kegiatan ini, penulis melakukan perbaikan luas bidang tanah sesuai dengan surat ukur dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai dasar ASN yaitu nilai Akuntabel. Selain itu, penulis melakukan perbaikan luas bidang tanah tersebut dengan menerapkan nilai dasar Kompeten dengan melakukan perbaikan sebaik mungkin sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal serta penulis senantiasa berusaha meningkatkan kemampuan penulis dalam

menggunakan aplikasi Autocad sebagai bentuk peningkatan kompetensi. Penulis juga menerapkan nilai dasar ASN Adaptif dengan selalu berusaha untuk cepat menyesuaikan diri dalam menggunakan aplikasi Autocad. Pelaksanaan tahapan kegiatan perbaikan luas sesuai surat ukur menggunakan aplikasi Autocad secara *offline* tidak hanya penulis lakukan sendiri, tetapi turut bekerjasama dengan rekan kerja lainnya yang bertugas pada kegiatan pemenuhan Nilai Desa/Kelurahan Lengkap (NDL). Hal ini merupakan penerepan terhadap nilai dasar ASN yaitu nilai Kolaboratif.

#### 4. Melakukan *Plotting* Bidang yang Salah Sesuai Surat Ukur Menggunakan Aplikasi Autocad Secara *Offline*

Tahapan kegiatan selanjutnya dalam kegiatan perbaikan data adalah melakukan *plotting* bidang yang salah sesuai surat ukur menggunakan aplikasi Autocad secara *offline*. Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki bidang tanah yang mengalami tumpang tindih karena adanya bidang yang salah *plotting* ataupun bidang yang *double* atau bidang ganda. Proses perbaikan tersebut dilakukan menggunakan aplikasi Autocad dengan menggunakan citra peta dasar penetapan yang telah dipersiapkan dan surat ukur bidang yang diperbaiki.

Pelaksanaan tahapan kegiatan keempat dalam kegiatan perbaikan data ini penulis lakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN Akuntabel, yaitu melakukan perbaikan data bidang tanah secara cermat, jujur dan bertanggung jawab. Penulis juga menerapkan nilai dasar ASN lainnya, yaitu nilai Kompeten dengan terus berusaha meningkatkan kompetensi penulis dalam menggunakan aplikasi Autocad. Selain itu penulis juga senantiasa melakukan perbaikan data bidang tanah sebaik mungkin untuk memberikan hasil dengan kualitas terbaik sesuai nilai dasar Kompeten. Nilai dsasar ASN lainnya yang penulis terapkan adalah nilai Adaptif, dimana penulis selalu berusaha untuk cepat dalam beradaptasi menggunakan aplikasi Autocad yang menjadi aplikasi utama yang selalu digunakan. Pelaksanaan tahapan kegiatan *plotting* bidang yang salah sesuai surat ukur menggunakan aplikasi Autocad secara *offline* tidak hanya penulis lakukan sendiri, tetapi turut bekerjasama dengan rekan kerja lainnya yang bertugas dalam kegiatan

pemenuhan Nilai Desa/Kelurahan Lengkap (NDL). Hal ini menjadi bentuk penerapan dari nilai dasar ASN Kolaboratif.

Tahapan kegiatan reposisi, perbaikan luas dan *plotting* bidang tanah yang mengalami tumpang tindih merupakan tahapan kegiatan kedua, ketiga serta keempat dalam kegiatan perbaikan data ini dimana dalam pelaksanaannya dilakukan pada rentang waktu yang sama dengan tidak menghususkan waktu untuk melakukan masing-masing tahapan kegiatan. Perbaikan data dilakukan berdasarkan kategori penyebab tumpang tindih dari masing-masing bidang tanah yang merupakan hasil dari kegiatan sebelumnya.



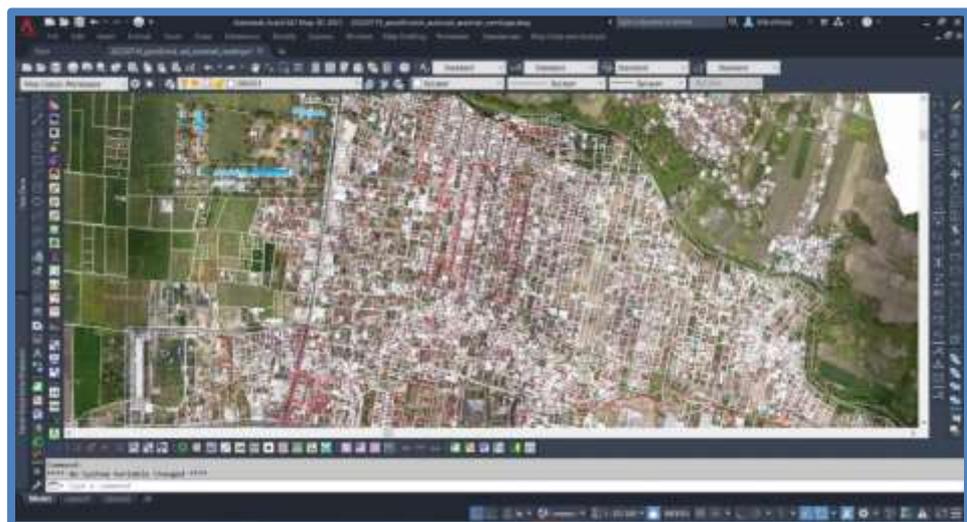
*Gambar 3. 18 Perbaikan Data Bidang Tanah Berdasarkan Kategori Penyebabnya*



*Gambar 3. 19 Dokumentasi Perbaikan Data Bidang Tanah Berdasarkan Kategori Penyebabnya*

5. Melakukan Pengecekan Kembali Hasil Perbaikan Anomali Tumpang Tindih Bidang Tanah Menggunakan Aplikasi Autocad Secara *Offline*

Tahapan kegiatan kelima pada kegiatan perbaikan data dalam aktualisasi ini adalah melakukan pengecekan kembali hasil perbaikan anomali tumpang tindih bidang tanah menggunakan aplikasi Autocad secara *offline*. Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk menjaga kualitas hasil perbaikan data bidang tanah serta melakukan pengecekan kembali apakah perbaikan data bidang tanah yang dilakukan sudah baik dan maksimal.



*Gambar 3. 20 Bidang Tanah Hasil Pengecekan*

Tahapan kegiatan ini dimaksudkan guna memberikan hasil terbaik terhadap perbaikan data bidang tanah yang telah dilakukan yang sejalan dengan nilai dasar ASN yaitu nilai Kompeten. Selain itu, pengecekan kembali hasil perbaikan data bidang tanah merupakan bentuk dari upaya melakukan perbaikan tiada henti sebagai implementasi nilai dasar ASN

Berorientasi Pelayanan. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai dasar Akuntabel yakni cermat dalam melakukan perbaikan data bidang tanah dengan melakukan pengecekan kembali hasil perbaikan data bidang tanah yang merupakan wujud tanggung jawab terhadap pekerjaan. Penulis juga menerapkan nilai dasar ASN Adaptif dengan berusaha untuk cepat menyesuaikan diri dalam menggunakan aplikasi Autocad.



*Gambar 3. 21 Dokumentasi Pengecekan Bidang Tanah Hasil Perbaikan*

6. Melaporkan Hasil Perbaikan Anomali Tumpang Tindih Bidang Tanah Kepada Atasan/Mentor Sebagai Bentuk Kontrol Kualitas

Tahapan selanjutnya yang dilakukan pada kegiatan ini adalah melaporkan hasil perbaikan data bidang tanah yang mengalami tumpang tindih kepada atasan/mentor. Tujuan dari pelaksanaan tahapan kegiatan ini adalah sebagai bentuk permohonan arahan dan petunjuk terkait pelaksanaan perbaikan data yang telah dilakukan serta bentuk kontrol kualitas data bidang yang telah diperbaiki. Berdasarkan arahan dari atasan/mentor, perbaikan data bidang tanah yang telah dilakukan sudah sangat baik, perlu selalu diperhatikan terkait ketelitian dalam melakukan pemetaan agar tidak terjadi adanya tumpang tindih yang berukuran kecil.

Melaporkan hasil perbaikan data bidang tanah kepada atasan/mentor dengan bersikap hormat, sopan dan santun merupakan perwujudan dari nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan yang penulis implementasi dalam tahapan kegiatan ini. Selain itu, melaporkan hasil perbaikan data bidang

tanah kepada atasa/mentor guna mendapatkan arahan dan masukan perbaikan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dalam rangka memberikan hasil terbaik pada pekerjaan merupakan implementasi dari nilai dasar ASN yaitu Kompeten. Penulis juga menerapkan nilai dasar ASN lainnya yaitu nilai Adaptif dengan bertindak proaktif untuk melaporkan hasil perbaikan data bidang tanah yang telah dilakukan kepada atasan/mentor.



*Gambar 3. 22 Dokumentasi Pelaporan Hasil Perbaikan Data Bidang Tanah*

#### 7. Melakukan Perbaikan Sesuai Arahan Atasan/Mentor

Tahapan terakhir yang dilakukan dalam kegiatan perbaikan data pada aktualisasi ini adalah melakukan perbaikan sesuai arahan atasan/mentor. Setelah mendapat arahan, petunjuk dan koreksi terhadap hasil laporan perbaikan data kepada atasan, selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap data yang perlu dikoreksi sesuai arahan dan petunjuk dari atasan/mentor. Tahapan kegiatan ini dilakukan dalam rangka senantiasa terus melakukan perbaikan hasil pekerjaan yang merupakan implementasi nilai dasar ASN Berorientasi Pelayan demi memberikan hasil yang maksimal dalam pengerjaan perbaikan data bidang tanah yang menjadi implementasi nilai dasar ASN Kompeten. Selain dari kedua nilai dasar tersebut, penulis juga menerapkan nilai dasar ASN lainnya selama pelaksanaan tahapan kegiatan ini, yaitu nilai Akuntabel yaitu melakukan perbaikan berdasarkan arahan dan petunjuk dari atasan/mentor sebagai benteng tanggung jawab terhadap

pekerjaan, nilai Harmonis dengan menjalankan segala arahan perbaikan dari atasan/mentor dengan baik yang mencerminkan sinergitas dan keharmonisan dalam pelaksanaan pekerjaan. Penulis juga menerapkan nilai dasar Loyal dengan tidak menyebarkan data bidang tanah hasil perbaikan yang menjadi bentuk tanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan data tersebut.



*Gambar 3. 23 Dokumentasi Perbaikan Data Bidang Tanah Sesuai Arahan Atasan/Mentor*

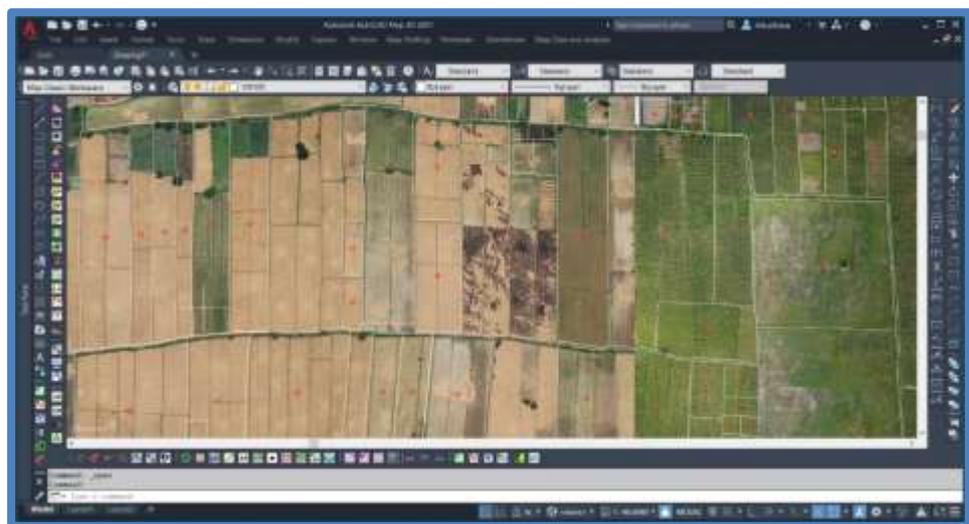
Kegiatan perbaikan data merupakan kegiatan ketiga yang dilakukan dalam aktualisasi ini, dimana *output* dari kegiatan ini adalah data bidang tanah yang telah diperbaiki memberikan kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan anomali tumpang tindih data bidang tanah guna mempercepat proses peningkatan kualitas data dalam upaya peningkatan layanan elektronik yang menjadi kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional. Output berupa data bidang tanah yang telah dilakukan perbaikan pada kegiatan ini memberikan kontribusi dalam penguatan nilai organisasi dengan mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai Melayani, bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai Profesional, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam menyelesaikan perbaikan data bidang dan tidak menyebarkan data hasil perbaikan sesuai konteks nilai Terpercaya.

d) Kegiatan Unggah dan Validasi Bidang Pada GeoKKP

Kegiatan keempat yang dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah kegiatan unggah dan validasi bidang pada GeoKKP. Kegiatan ini dilakukan untuk mengunggah data bidang tanah yang telah diperbaiki yang merupakan *output* dari kegiatan sebelumnya serta melakukan validasi terhadap bidang tanah yang telah terunggah tersebut. Kegiatan ini terbagi kedalam 3 (tiga) tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli tahun 2022 dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Melakukan Unggah Data Bidang Tanah yang Telah Diperbaiki ke GeoKKP

Tahapan kegiatan pertama yang dilakukan pada kegiatan unggah dan validasi bidang pada GeoKKP adalah melakukan pengunggahan data bidang tanah yang telah dilakukan perbaikan ke GeoKKP. Tahapan tersebut dilakukan setelah melaksanakan perbaikan data bidang tumpang tindih yang telah melalui kontrol kualitas yang telah dilakukan sebelumnya. Proses mengunggah hasil perbaikan data bidang tanah tersebut dilakukan melalui menu “Pemetaan Persil” pada aplikasi Autocad. Data bidang tanah yang telah berhasil terunggah ditunjukkan dengan adanya tanda “bintang” pada persil bidang tanah pada aplikasi Autocad.



*Gambar 3. 24 Data Bidang Tanah Yang Berhasil Terunggah*

Pengunggahan data bidang tanah yang telah diperbaiki ke GeoKKP dilakukan dengan cermat demi mewujudkan peningkatan kualitas data bidang tanah untuk mendukung kelancaran pelayanan elektronik berbasis validasi bidang sesuai dengan implementasi dari nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan. Kemudian pelaksanaan pengunggahan data bidang tanah tersebut dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan nilai dasar Akuntabel. Nilai dasar ASN lainnya yang penulis implementasikan dalam tahapan kegiatan ini adalah nilai Kompeten dengan berusaha terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi bidang pekerjaan dalam hal penggunaan GeoKKP serta nilai Adaptif yaitu senantiasa cepat melakukan adaptasi dalam penggunaan GeoKKP. Pelaksanaan pengunggahan data bidang tanah yang telah tervalidasi tidak hanya dilakukan oleh penulis sendiri, tetapi bekerjasama dengan rekan kerja lainnya yang bertugas dalam pelaksanaan kegiatan Nilai Desa/Kelurahan Lengkap (NDL). Hal ini merupakan penerapan dari nilai dasar ASN Kolaboratif.

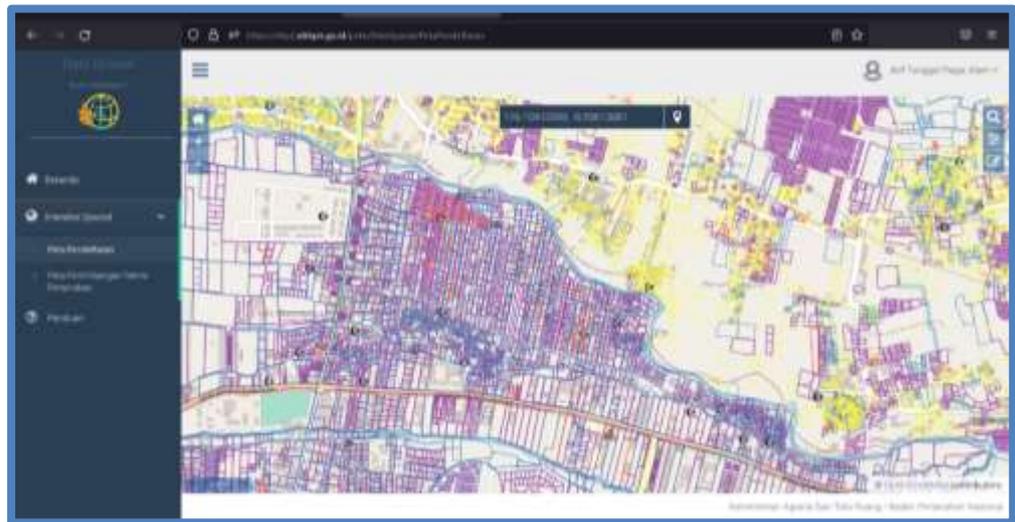


*Gambar 3. 25 Dokumentasi Pengunggahan Data Bidang Tanah*

## 2. Melakukan Validasi Bidang Tanah yang Telah Terunggah ke GeoKKP

Tahapan kedua yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan unggah dan validasi bidang pada GeoKKP adalah melakukan validasi terhadap data bidang tanah yang telah berhasil terunggah. Proses validasi tersebut dilakukan pada GeoKKP terhadap masing-masing bidang tanah yang telah terunggah. Bidang tanah yang telah tervalidasi menunjukkan bahwa bidang

tanah tersebut sudah berada pada lokasi yang benar dengan luas dan bentuk yang telah sesuai dengan surat ukurnya.



*Gambar 3. 26 Bidang Tanah yang Telah Tervalidasi*

Pelaksanaan tahapan kegiatan validasi data bidang tanah yang telah berhasil terunggah ke GeoKKP terwujud dengan menerapkan nilai dasar ASN Akuntabel yakni bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah dilakukan sebaik mungkin. Nilai dasar ASN lainnya yang penulis implementasikan pada tahapan kegiatan ini adalah nilai Kompeten dengan berusah terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi bidang pekerjaan dalam hal penggunaan GeoKKP serta nilai Adaptif yaitu senantiasa cepat melakukan adaptasi dalam penggunaan GeoKKP. Data bidang tanah yang telah tervalidasi dilakukan dengan cermat demi mewujudkan peningkatan kualitas data bidang tanah untuk mendukung kelancaran pelayanan elektronik berbasis validasi bidang yang merupakan penerapan terhadap nilai dasar Berorientasi Pelayanan. Pelaksanaan validasi bidang tanah yang telah terunggah tidak hanya dilakukan oleh penulis sendiri, tetapi juga bekerjasama dengan rekan kerja lainnya yang turut bertugas dalam peningkatan kualitas data bidang tanah pada kegiatan pemenuhan Nilai Desa/Kelurahan Lengkap (NDL). Hal ini merupakan wujud penerapan dari nilai dasar Kolaboratif.



*Gambar 3. 27 Dokumentasi Melakukan Validasi Bidang Tanah*

3. Melakukan Pengecekan Kembali Bidang Tanah yang Telah Terunggah dan Tervalidasi pada GeoKKP

Tahapan kegiatan terakhir yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan unggah dan validasi bidang pada GeoKKP adalah melakukan pengecekan kembali bidang tanah yang telah terunggah dan tervalidasi pada GeoKKP. Tahapan kegiatan ini dilakukan guna memastikan semua bidang telah terunggah dengan baik dan tervalidasi.

Melakukan pengecekan kembali terhadap data bidang tanah yang telah terunggah dan tervalidasi pada GeoKKP guna menjaga kualitas data untuk mendukung peningkatan pelayanan elektronik merupakan wujud penerapan dari nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan. Pengecekan kembali data bidang tanah tersebut juga dilakukan dalam rangka memberikan kualitas terbaik terhadap hasil pekerjaan yang merupakan implementasi dari nilai dasar Kompeten. Selain itu, penerapan nilai dasar ASN lainnya pada tahapan kegiatan ini adalah senantiasa cepat melakukan adaptasi dalam penggunaan GeoKKP.



*Gambar 3. 28 Dokumentasi Pengecekan Kembali Bidang Tanah yang Telah Terunggah dan Tervalidasi*

Kegiatan unggah dan validasi bidang pada GeoKKP merupakan kegiatan keempat dalam pelaksanaan aktualisasi ini yang menghasilkan *output* data bidang tanah yang telah terunggah dan tervalidasi pada GeoKKP berkontribusi dalam memberikan kepastian dan jaminan hukum dengan tersedianya data bidang tanah yang valid kepada masyarakat yang menjadi arahan kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional. *Output* data bidang tanah yang telah terunggah dan tervalidasi pada GeoKKP juga berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah agar tidak terjadi kesalahan sesuai konteks nilai Melayani, bekerja cerdas dan tuntas dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah agar tidak ada data yang tidak terunggah atau tervalidasi sesuai konteks nilai Profesional, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah agar tidak terjadi salah unggah atau salah validasi sesuai konteks nilai Terpercaya.

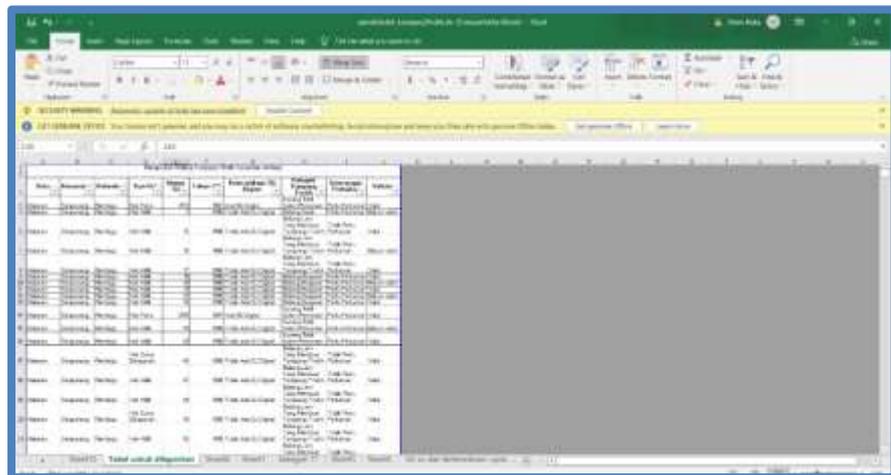
e) Kegiatan Pembuatan Laporan Hasil Perbaikan Anomali Tumpang Tindih Bidang Tanah

Kegiatan kelima yang dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah kegiatan pembuatan laporan hasil perbaikan anomali tumpang tindih bidang tanah. Kegiatan ini dilakukan memberikan laporan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan kepada atasan/mentor sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan. Kegiatan ini terbagi kedalam 3 (tiga) tahapan kegiatan yang telah

dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus hingga 5 Agustus tahun 2022 dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Melakukan Rekapitulasi Hasil Perbaikan

Tahapan kegiatan pertama yang dilakukan dalam kegiatan pembuatan laporan hasil perbaikan anomali tumpang tindih bidang tanah adalah melakukan rekapitulasi bidang tanah hasil perbaikan. Tahapan tersebut dilakukan dengan menghitung jumlah total bidang yang telah diperbaiki sehingga didapatkan hasil bidang tanah yang telah diperbaiki, terunggah dan tervalidasi pada GeoKKP.



The image shows a screenshot of a Microsoft Excel spreadsheet. The spreadsheet contains a table with multiple columns and rows of data. The columns include various identifiers and numerical values. The data appears to be organized in a structured manner, likely representing the recapitulation of land plot data as mentioned in the text. The spreadsheet is displayed in a window with a standard Excel interface, including a ribbon at the top and a status bar at the bottom.

Gambar 3. 29 Hasil Rekapitulasi Hasil Perbaikan Data Bidang Tanah

Pelaksanaan tahapan kegiatan rekapitulasi hasil perbaikan guna menunjukkan bentuk nyata progres perbaikan kualitas data merupakan wujud penerapan dari nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan. Nilai dasar ASN lainnya yang diterapkan dalam tahapan kegiatan ini adalah nilai Akuntabel yakni bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan dengan melakukan rekapitulasi hasil perbaikan data bidang tanah yang telah dilakukan. Penulis juga menerapkan nilai dasar Kompeten dengan melaksanakan tugas sebaik mungkin yang ditunjukkan rekapitulasi hasil perbaikan yang sudah dilakukan.



Tahapan kegiatan membuat laporan hasil perbaikan anomali tumpang tindih data bidang tanah sebagai bentuk dari perbaikan tiada henti terhadap data bidang tanah untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan merupakan wujud implementasi dari nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan. Penyelesaian pekerjaan dengan membuat laporan hasil perbaikan anomali tumpang tindih data bidang tanah menjadi bentuk tanggung jawab kepada pekerjaan yang pada tahapan kegiatan ini merupakan bentuk implementasi dari nilai dasar Akuntabel. Selain itu, pada tahapan ini juga diimplementasikan nilai dasar Kompeten dengan memberikan laporan akhir hasil perbaikan data bidang tanah yang maksimal sesuai dengan arahan-arahan yang diberikan oleh atasan/mentor sebagai bentuk penyelesaian tugas dengan kualitas terbaik.



*Gambar 3. 32 Dokumentasi Pembuatan Laporan Hasil Perbaikan Data Anomali Tumpang Tindih Bidang Tanah*

### 3. Menyampaikan Laporan Perbaikan Anomali Tumpang Tindih Bidang Tanah Kepada Atasan/Mentor

Tahapan kegiatan yang terakhir dilakukan dalam kegiatan pembuatan laporan hasil perbaikan anomali tumpang tindih bidang tanah adalah menyampaikan laporan hasil perbaikan anomali tumpang tindih bidang tanah tersebut kepada atasan/mentor. Laporan yang disampaikan merupakan hasil tahapan kegiatan sebelumnya dalam bentuk bahan tayang yang dipaparkan kepada atasan/mentor. Terkait pelaksanaan perbaikan data anomali tumpang tindih bidang tanah yang telah dilakukan, atasan/mentor

memberikan tanggapan bahwa kegiatan yang dilakukan sudah sangat baik dan berjalan dengan lancar. Selain tanggapan tersebut, atasan/mentor juga memberikan arahan, masukan dan petunjuk untuk menindaklanjuti hasil perbaikan data anomali tumpang tindih bidang tanah dengan melengkapi surat ukur digital untuk bidang tanah yang belum memiliki surat ukur digital. Selain itu, atasan/mentor juga mengarahkan agar pelaksanaan kegiatan perbaikan data anomali tumpang tindih bidang tanah ini dapat dilanjutkan pada kelurahan lainnya.

Tahapan kegiatan terakhir pada kegiatan pelaporan hasil perbaikan data bidang tanah merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap penuntasan pekerjaan yang sudah dipercayakan agar dapat terselesaikan dengan baik yang juga menjadi penerapan dari nilai dasar ASN Akuntabel. Penyampaian laporan hasil perbaikan data bidang tanah kepada atasan/mentor dengan baik, sopran dan beretika menjadi bentuk penerapan nilai dasar Harmonis dalam rangka menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman.



*Gambar 3. 33 Dokumentasi Pelaporan Hasil Perbaikan Data Anomali Tumpang Tindih Bidang Tanah*

Kegiatan pembuatan laporan hasil perbaikan data bidang tanah merupakan kegiatan terakhir dalam pelaksanaan aktualisasi ini dimana *output* yang dihasilkan dalam kegiatan ini berupa laporan hasil perbaikan data anomali tumpang tindih bidang tanah berkontribusi terhadap Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional dalam hal peningkatan kinerja perbaikan kualitas data guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan sebagai bentuk

tanggung jawab dan profesionalitas dalam menjalankan tugas pelayanan. *Output* tersebut juga memberikan kontribusi terhadap penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melaporkan hasil perbaikan anomali data bidang tanah sesuai konteks nilai Melayani, serta bekerja cerdas dan tuntas dalam menyelesaikan pekerjaan dengan melaporkan hasil pekerjaan sesuai konteks nilai Profesional.

Penerapan nilai-nilai dasar ASN BERAKHLAK dalam pelaksanaan aktualisasi ini dapat terlihat pada tabel perbandingan perencanaan dan realisasi nilai-nilai dasar ASN pada tabel berikut.

*Tabel 3. 1 Tabel Perbandingan Rencana dan Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN*

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan		Rencana Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN							Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN								
			Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
1	Persiapan	Pengumpulan data bidang dengan mengunduh dari Geo-KKP	1	1	1		1	1		5	1	1	1		1	1		5
		Melakukan rekap data bidang hasil unduhan		1	1					2		1	1					2
		Mempersiapkan citra peta yang digunakan	1	1	1					3	1	1	1					3
2	Analisis data	Melakukan topologi bidang	1	1	1					3	1	1	1					3
		Melakukan analisis tumpang tindih	1	1	1					3	1	1	1					3
		Melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan	1	1	1					3	1	1	1					3
		Melakukan pengecekan SU digital bidang di Geo-KKP	1	1	1			1		4	1	1	1			1		4

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan		Rencana Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN							Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN								
			Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
3	Perbaikan data	Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk bidang yang belum memiliki SU digital	1	1			1		1	4	1	1			1		1	4
		Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>		1	1			1		3		1	1			1	1	4
		Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>		1	1			1		3		1	1			1	1	4
		Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>		1	1			1		3		1	1			1	1	4
		Melakukan pengecekan kembali hasil perbaikan	1	1	1			1		4	1	1	1			1		4

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Rencana Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN								Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN								
		Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	
		menggunakan aplikasi Autocad secara <i>offline</i>																
		Melaporkan hasil perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor sebagai bentuk kontrol kualitas	1		1			1		3	1		1			1		3
		Melakukan perbaikan hasil sesuai arahan atasan/mentor	1	1	1	1	1			5	1	1	1	1	1			5
4	Unggah dan validasi bidang ke GeoKKP	Melakukan unggah data bidang yang sudah diperbaiki ke Geo-KKP	1	1	1			1		4	1	1	1			1	1	5
		Melakukan validasi bidang yang sudah di unggah ke Geo-KKP	1	1	1			1		4	1	1	1			1	1	5
		Melakukan pengecekan kembali bidang yang telah terunggah dan	1		1			1		3	1		1			1		3

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan		Rencana Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN							Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN								
			Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah	Ber	A	K	H	L	A	K	Jumlah
		tervalidasi diaplikasi GeoKKP																
5	Pembuatan laporan hasil perbaikan anomali data bidang tanah	Melakukan rekap hasil perbaikan	1	1	1					3	1	1	1					3
		Membuat laporan perbaikan anomali data bidang tanah	1	1	1					3	1	1	1					3
		Menyampaikan laporan perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor		1		1				2		1		1				2
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>67</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>72</b>

## 2) Manfaat Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN melalui kegiatan “Perbaikan Anomali Data Bidang Tanah Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru Guna Meningkatkan Kualitas Data Bidang Tanah di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram” bertujuan untuk meningkatkan kualitas data bidang tanah guna menunjang peningkatan mutu dan kualitas pelayanan pertanahan kepada masyarakat. Melalui pelaksanaan aktualisasi ini, penulis mendapatkan manfaat dalam peningkatan kemampuan teknis bidang serta peningkatan sikap, perilaku dan karakter melalui penerapan nilai-nilai dasar ASN BERAKHLAK selama melaksanakan kegiatan aktualisasi sehingga penulis dapat menjadi ASN yang profesional, berintegritas, bertanggung jawab serta berorientasi pada pelayanan.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memberikan manfaat terhadap pelaksanaan tugas-tugas pada Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Mataram dalam hal peningkatan kualitas data bidang pertanahan yang ada pada Kantor Pertanahan Kota Mataram, meningkatkan capaian jumlah desa/kelurahan lengkap dan informasi untuk menunjang penanganan sengketa, permasalahan dan pengendalian pemanfaatan ruang. Selain itu, pelaksanaan aktualisasi ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat terkait pelayanan elektronik yang berbasis validasi buku tanah dan bidang tanah. Berikut testimoni yang diberikan oleh atasan sekaligus mentor serta rekan kerja penulis pada Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kota Mataram pada tautan berikut [https://bit.ly/Testimoni\\_Aktualisasi\\_ArifTunggal](https://bit.ly/Testimoni_Aktualisasi_ArifTunggal).

## C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Faktor pendukung dalam pelaksanaan aktualisasi ini pada Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kota Mataram diantaranya dukungan, arahan, serta bimbingan dari atasan sekaligus mentor penulis terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dan dicermati agar hasil yang diberikan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Selain itu, dukungan, masukan serta saran dari rekan kerja juga turut menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan aktualisasi ini. *Coach* juga memberikan arahan dan bimbingan terkait hal-hal yang perlu diperhatikan selama pelaksanaan aktualisasi serta dukungan moril dan semangat agar dapat melaksanakan aktualisasi dengan baik.

Selain itu, terdapat faktor yang menghambat dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Faktor penghambat tersebut yaitu diperlukan waktu yang melebihi rancangan aktualisasi untuk mencari surat ukur untuk bidang yang belum memiliki surat ukur digital. Selain itu, hambatan lain yang penulis rasakan adalah kurang informatifnya gambar dan keterangan pada surat ukur sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengidentifikasi kesesuaian lokasi bidang tanah.

#### D. Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut dari pelaksanaan aktualisasi ini tersaji pada tabel berikut:

*Tabel 3. 2 Rencana Tindak Lanjut Pelaksanaan Aktualisasi Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance*

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	<p>Melanjutkan kegiatan dengan melakukan <i>scanning</i> / digitalisasi surat ukur untk bidang yang belum memiliki surat ukur digital</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan rekap bidang yang belum memiliki surat ukur digital</li> <li>2. Melakukan <i>scanning</i> / digitalisasi surat ukur</li> <li>3. Melakukan upload / unggah surat ukur digital ke GeoKKP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Berorientasi Pelayanan</b> Melakukan perbaikan tiada henti dengan meningkatkan kualitas data bidang tanah dari segi penambahan jumlah surat ukur yang telah terdigitalisasi</li> <li><b>2. Akuntabel</b> Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dengan menjaga surat ukur sebaik mungkin dan tidak menyebarkan hasil digitalisasi surat ukur</li> <li><b>3. Kompeten</b> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan memberikan nilai tambah terhadap pelaksanaan aktualisasi</li> <li><b>4. Loyal</b> Menjaga rahasia jabatan dengan tidak menyebarluaskan informasi surat ukur yang telah terdigitalisasi</li> <li><b>5. Adaptif</b> Menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dengan terus melakukan adaptasi menggunakan aplikasi yang belum pernah digunakan sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan digitalisasi surat ukur untuk meningkatkan kualitas data bidang tanah</li> <li>2. Bertanggung jawab dalam menjaga surat ukur agar tidak terjadi kerusakan serta mempersiapkan media penyimpanan yang baik agar tidak tersebar kepada pihak lain yang tidak bertanggung jawab</li> <li>3. Melakukan digitalisasi surat ukur sebaik mungkin sehingga hasil digitalisasi terbaca dan tidak rusak</li> <li>4. Menjaga dengan baik hasil digitalisasi surat ukur dengan menyimpan hasil digitalisasi pada media penyimpanan yang khusus/tersendiri</li> <li>5. Menyesuaikan diri dalam penggunaan aplikasi GeoKKP sebai salah satu aplikasi utama yang digunakan dengan terus mencermati dan mempelajari setiap menu yang ada di GeoKKP</li> </ol>

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
2	<p>Melakukan kegiatan perbaikan bidang tanah terindikasi tumpang tindih pada kelurahan lain sebagai data awal untuk persiapan kegiatan selanjutnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengecekan kelurahan yang terdapat bidang terindikasi tumpang tindih</li> <li>Melakukan pengecekan tumpang tindih bidang</li> <li>Melakukan perbaikan bidang tumpang tindih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Berorientasi Pelayanan</b> Melakukan perbaikan tiada henti, tidak hanya melakukan perbaikan pada satu kelurahan, tetapi juga pada kelurahan lain untuk mempersiapkan kegiatan selanjutnya</li> <li><b>Akuntabel</b> Melaksanakan tugas perbaikan bidang tanah dengan jujur, bertanggung jawab, cermat dan teliti</li> <li><b>Kompeten</b> Terus meningkatkan kompetensi diri dalam menggunakan aplikasi yang digunakan pada seksi survei dan pemetaan serta memberikan hasil terbaik dalam melakukan perbaikan data</li> <li><b>Loyal</b> Menjaga rahasia data pertanahan yang digunakan dan diperbaiki</li> <li><b>Adaptif</b> Menyesuaikan diri dengan penggunaan aplikasi pemetaan</li> <li><b>Kolaboratif</b> Bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perbaikan bidang pada kelurahan lain dalam rangka persiapan kegiatan selanjutnya dan untuk mewujudkan kota lengkap.</li> <li>Melakukan perbaikan bidang pertanahan dengan cermat, teliti dan bertanggung jawab</li> <li>Terus meningkatkan kompetensi dalam penggunaan aplikasi dan melakukan perbaikan bidang pertanahan seiring dengan meningkatnya jumlah bidang pertanahan yang telah diperbaiki</li> <li>Menjaga agar data pertanahan yang digunakan tidak tersebar kepada pihak yang tidak bertanggung jawab dengan cermat dalam menyimpan data pertanahan, baik data awal maupun data hasil perbaikan</li> <li>Beradaptasi dalam menggunakan aplikasi pemetaan seiring dengan semakin bertambahnya waktu menggunakan aplikasi tersebut</li> <li>Melakukan diskusi dan bekerjasama dengan rekan kerja terkait penyelesaian pekerjaan</li> </ol>

Mataram, 26 Agustus 2022

Menyetujui,  
Mentor

(Wahyu Andika, S.T.)  
NIP: 19810504 200903 1 003

Peserta Pelatihan

(Arif Tunggal Pagar Alam, S.Si.)  
NIP: 19930103 202204 1 001

## BAB IV KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi merupakan bagian dari Pelatihan Dasar untuk Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang menitikberatkan pada pengaktualisasian nilai-nilai dasar ASN, Manajemen ASN, *Smart* ASN untuk membentuk sikap dan perilaku serta disiplin dalam pekerjaan sehari-hari. Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu nilai BERAKHLAK, yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Selain itu, pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini juga bertujuan untuk melakukan habituasi terhadap tugas bidang pada unit kerja Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Mataram.

Pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN serta habituasi pada unit kerja dilakukan melalui kegiatan “Perbaikan Anomali Data Bidang Tanah Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru Guna Meningkatkan Kualitas Data Bidang Tanah di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram”. Pelaksanaan aktualisasi ini terbagi kedalam 5 (lima) kegiatan yang terdiri dari kegiatan persiapan, analisis data, perbaikan data, pengunggahan dan validasi data hingga pelaporan hasil perbaikan data bidang tanah yang masing-masing kegiatannya terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, dimana pada setiap kegiatan dan tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi ini, penulis telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN BERAKHLAK. Selain itu, *output* dari setiap kegiatan pada aktualisasi ini juga memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi serta visi dan misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini sangat berdampak baik pada penguatan nilai-nilai dan karakter penulis melalui internalisasi nilai-nilai dasar ASN, nilai-nilai serta visi misi organisasi, sehingga kedepannya dapat menjadikan penulis sebagai PNS yang berorientasi terhadap pelayanan, profesional dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi melalui “Perbaikan Anomali Data Bidang Tanah Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru Guna Meningkatkan Kualitas Data Bidang Tanah di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram” turut memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas data bidang pertanahan yang ada pada Kantor Pertanahan Kota Mataram, meningkatkan capaian jumlah desa/kelurahan lengkap dan informasi untuk menunjang penanganan sengketa, permasalahan dan pengendalian pemanfaatan ruang. Selain itu, pelaksanaan aktualisasi ini dapat meningkatkan kualitas

pelayanan kepada masyarakat terkait pelayanan elektronik yang berbasis validasi buku tanah dan bidang tanah.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi terhadap pelaksanaan kegiatan aktulisasi melalui “Perbaikan Anomali Data Bidang Tanah Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru Guna Meningkatkan Kualitas Data Bidang Tanah di Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram” yang dapat penulis ajukan kepada atasan agar dapat memberikan perhatian khusus untuk menyelesaikan permasalahan tumpang tindih bidang tanah dengan membentuk suatu tim khusus untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pembentukan tim tersebut bertujuan untuk mempercepat dan memaksimalkan proses perbaikan permasalahan tumpang tindih bidang tanah sehingga dapat meningkatkan kualitas data bidang tanah yang ada di Kantor Pertanahan Kota Mataram. Peningkatan kualitas bidang tanah tersebut dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta memperlancar pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Parlindungan, A. P. (2003). *Administrasi Pertanahan*. Teknik Geodesi dan Geomatika, Institut Teknik Bandung. Diakses tanggal 26 Juni 2007 pada [www.academia.edu\\_12301506\\_Administrasi\\_Pertanahan](http://www.academia.edu_12301506_Administrasi_Pertanahan).
- Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Berorientasi Pelayanan*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Akuntabel*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Kompeten*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Harmonis*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Loyal*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Adaptif*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Kolaboratif*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: SMART ASN*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024*. Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional*. Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2022. *Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Nomor 1/Juknis-100.HK.02.01/I/2022*. Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Mentor

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor**

Nama : Arif Tunggal Pagar Alam, S.Si.  
 NIP : 19930103 202204 1 001  
 Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kota Mataram  
 Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan  
 Isu : Masih Banyaknya Anomali Data Bidang Tanah  
 Gagasan : Melakukan Perbaikan Data Dengan Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru

Minggu Pertama

Kegiatan 1: Persiapan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Pengumpulan data bidang dengan mengunduh dari GeoKKP 2. Melakukan rekap data bidang hasil unduhan 3. Mempersiapkan citra peta yang digunakan	Tahapan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi	
<i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Kumpulan data bidang tanah yang akan di analisis dan citra dasar terbaru yang akan digunakan		
Keterkaitan substansi mata pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, loyal, adaptif 2. Akuntabel, kompeten 3. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten		
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Kegiatan persiapan yang menghasilkan <i>output</i> kumpulan data bidang tanah yang akan di analisis dan citra dasar akan berkontribusi terhadap pemenuhan data awal dalam rangka menjalankan Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional guna mempercepat proses peningkatan kualitas data berdasarkan arahan kebijakan strategis yang dirumuskan		
Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> kumpulan data bidang tanah yang akan di analisis dan citra dasar terbaru yang akan digunakan dapat berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan pengumpulan data sesuai konteks nilai <b>Melayani</b> , bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan pengumpulan data sesuai konteks nilai <b>Profesional</b> , dan bekerja dengan		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
integritas, dapat dipercaya dengan tidak menyebarkan data sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b>		

Kegiatan 2: Analisis Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan topologi bidang</li> <li>2. Melakukan analisis tumpang tindih</li> <li>3. Melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan</li> <li>4. Melakukan pengecekan SU digital bidang di GeoKKP</li> </ol> <p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Database bidang hasil analisis sesuai kategori tumpang tindih dan list ketersediaan SU digital</p> <p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>2. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>3. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>4. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif</li> </ol> <p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan analisis yang menghasilkan <i>output</i> Database bidang hasil analisis sesuai kategori tumpang tindih dan list ketersediaan SU digital akan berkontribusi dalam memberikan hasil analisis data yang akan diperbaiki guna menyelesaikan permasalahan anomali data yang bermanfaat dalam mempercepat proses peningkatan kualitas data berdasarkan arahan kebijakan strategis yang dirumuskan sesuai Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional.</p> <p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> database bidang hasil analisis sesuai kategori tumpang tindih dan list ketersediaan SU digital akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan analisis data sesuai konteks nilai <b>Melayani, dan</b> bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan analisis data sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>.</p>	<p>Tahapan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi</p>	

### Kegiatan 3: Perbaikan Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk bidang yang belum memiliki SU digital</li> <li>2. Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>3. Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>4. Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> </ol>	<p>Tahapan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi</p>	
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Data bidang tanah yang sudah diperbaiki</p>		
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, loyal, kolaboratif</li> <li>2. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>3. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>4. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> </ol>		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan perbaikan data yang menghasilkan <i>output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan anomali data bidang tanah guna mempercepat proses peningkatan kualitas data dalam upaya peningkatan layanan elektronik yang menjadi kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional</p>		
<p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam menyelesaikan perbaikan data bidang dan tidak menyebarkan data hasil perbaikan sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b></p>		

Minggu Kedua

Kegiatan 3: Perbaikan Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk bidang yang belum memiliki SU digital</li> <li>2. Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>3. Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>4. Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> </ol>	<p>Tahapan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi</p>	
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Data bidang tanah yang sudah diperbaiki</p>		
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, loyal, kolaboratif</li> <li>2. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>3. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>4. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> </ol>		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan perbaikan data yang menghasilkan <i>output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan anomali data bidang tanah guna mempercepat proses peningkatan kualitas data dalam upaya peningkatan layanan elektronik yang menjadi kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional</p>		
<p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam menyelesaikan perbaikan data bidang dan tidak menyebarkan data hasil perbaikan sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b></p>		

Minggu Ketiga

Kegiatan 3: Perbaikan Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk bidang yang belum memiliki SU digital</li> <li>2. Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>3. Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>4. Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>5. Melakukan pengecekan kembali hasil perbaikan anomali data bidang tanah menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>6. Melaporkan hasil perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor sebagai bentuk kontrol kualitas</li> <li>7. Melakukan perbaikan hasil sesuai arahan atasan/mentor</li> </ol>	<p>Tahapan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi</p>	
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Data bidang tanah yang sudah diperbaiki</p>		
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, loyal, kolaboratif</li> <li>2. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>3. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>4. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>5. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>6. Berorientasi Pelayanan, kompeten, adaptif</li> <li>7. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal</li> </ol>		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan perbaikan data yang menghasilkan <i>output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan anomali data bidang tanah guna mempercepat proses peningkatan kualitas data dalam upaya peningkatan layanan elektronik yang menjadi kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional</p>		
<p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam menyelesaikan perbaikan data bidang dan tidak</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
menyebarkan data hasil perbaikan sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b>		

Kegiatan 4: Unggah dan validasi bidang ke GeoKKP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan unggah data bidang yang sudah diperbaiki ke GeoKKP</li> <li>Melakukan validasi bidang yang sudah di unggah ke GeoKKP</li> <li>Melakukan pengecekan kembali bidang yang telah terunggah dan tervalidasi diaplikasi GeoKKP</li> </ol>	<p>Tahapan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi</p> 	
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Bidang tanah yang sudah terunggah dan tervalidasi di GeoKKP</p>		
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>Akuntabel, harmonis</li> </ol>		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan Unggah dan validasi bidang ke GeoKKP yang menghasilkan <i>output</i> Bidang tanah yang sudah terunggah dan tervalidasi di GeoKKP akan berkontribusi dalam memberikan kepastian dan jaminan hukum dengan adanya data yang valid kepada masyarakat yang menjadi arahan kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional.</p>		
<p><i>Output</i> Bidang tanah yang sudah terunggah dan tervalidasi di Geo-KKP akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah agar tidak terjadi kesalahan sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah tidak ada data yang tidak terunggah atau tervalidasi sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah agar tidak terjadi salah unggah atau salah validasi sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b></p>		

Minggu Keempat

Kegiatan 5: Pembuatan laporan hasil perbaikan anomali data bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan rekap hasil perbaikan</li> <li>2. Membuat laporan perbaikan anomali data bidang tanah</li> <li>3. Menyampaikan laporan perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor</li> </ol>	<p>Tahapan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan aktualisasi</p>	
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah</p>	<p>Catatan terhadap laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah:</p>	
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>2. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>3. Akuntabel, harmonis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan yang dilakukan sudah sangat baik dan berjalan dengan lancar.</li> </ol>	
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan Pembuatan laporan hasil perbaikan anomali data bidang tanah yang menghasilkan <i>output</i> Laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah akan memberikan manfaat sesuai Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional dalam hal peningkatan kinerja perbaikan kualitas data guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan sebagai bentuk tanggung jawab dan profesionalitas dalam menjalankan tugas pelayanan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menindaklanjuti hasil perbaikan data anomali tumpang tindih bidang tanah dengan melengkapi surat ukur digital untuk bidang tanah yang belum memiliki surat ukur digital.</li> </ol>	
<p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melaporkan hasil perbaikan anomali data bidang tanah sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam menyelesaikan pekerjaan dengan melaporkan hasil pekerjaan sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kegiatan perbaikan data anomali tumpang tindih bidang tanah ini dapat dilanjutkan pada kelurahan lainnya</li> </ol>	

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Coach

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach**

Nama : Arif Tunggal Pagar Alam, S.Si.  
 NIP : 19930103 202204 1 001  
 Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kota Mataram  
 Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan  
 Isu : Masih Banyaknya Anomali Data Bidang Tanah  
 Gagasan : Melakukan Perbaikan Data Dengan Menggunakan Peta Dasar Pendaftaran Terbaru

Minggu Pertama

Kegiatan 1: Persiapan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan: 1. Pengumpulan data bidang dengan mengunduh dari GeoKKP 2. Melakukan rekap data bidang hasil unduhan 3. Mempersiapkan citra peta yang digunakan	Kegiatan pertama telah dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan <i>output</i> yang sesuai sebagaimana pada rancangan aktualisasi.	11 Juli 2022 menggunakan <i>Whatsapp Chat</i>
<i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Kumpulan data bidang tanah yang akan di analisis dan citra dasar terbaru yang akan digunakan		
Keterkaitan substansi mata pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, loyal, adaptif 2. Akuntabel, kompeten 3. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten		
Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Kegiatan persiapan yang menghasilkan <i>output</i> kumpulan data bidang tanah yang akan di analisis dan citra dasar akan berkontribusi terhadap pemenuhan data awal dalam rangka menjalankan Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional guna mempercepat proses peningkatan kualitas data berdasarkan arahan kebijakan strategis yang dirumuskan		
Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> kumpulan data bidang tanah yang akan di analisis dan citra dasar terbaru yang akan digunakan dapat berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan pengumpulan data sesuai konteks nilai <b>Melayani</b> , bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan pengumpulan data sesuai konteks nilai <b>Profesional</b> , dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dengan		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
tidak menyebarluaskan data sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b>		

Kegiatan 2: Analisis Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan topologi bidang</li> <li>2. Melakukan analisis tumpang tindih</li> <li>3. Melakukan kategorisasi bidang sesuai jenis permasalahan</li> <li>4. Melakukan pengecekan SU digital bidang di GeoKKP</li> </ol>	<p>Kegiatan pertama telah dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan <i>output</i> yang sesuai sebagaimana pada rancangan aktualisasi.</p>	<p>12 Juli 2022 menggunakan <i>Whatsapp Chat</i></p>
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Database bidang hasil analisis sesuai kategori tumpang tindih dan list ketersediaan SU digital</p>		
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>2. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>3. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>4. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif</li> </ol>		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan analisis yang menghasilkan <i>output</i> Database bidang hasil analisis sesuai kategori tumpang tindih dan list ketersediaan SU digital akan berkontribusi dalam memberikan hasil analisis data yang akan diperbaiki guna menyelesaikan permasalahan anomali data yang bermanfaat dalam mempercepat proses peningkatan kualitas data berdasarkan arahan kebijakan strategis yang dirumuskan sesuai Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional.</p>		
<p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> database bidang hasil analisis sesuai kategori tumpang tindih dan list ketersediaan SU digital akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan analisis data sesuai konteks nilai <b>Melayani, dan</b> bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan analisis data sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>.</p>		

### Kegiatan 3: Analisis Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>		
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk bidang yang belum memiliki SU digital</li> <li>2. Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>3. Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>4. Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> </ol>	<p>Kegiatan pertama telah dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan <i>output</i> yang sesuai sebagaimana pada rancangan aktualisasi.</p>	<p>15 Juli 2022 menggunakan <i>Zoom Meeting</i></p>		
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Data bidang tanah yang sudah diperbaiki</p>				
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, loyal, kolaboratif</li> <li>2. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>3. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>4. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> </ol>				
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan perbaikan data yang menghasilkan <i>output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan anomali data bidang tanah guna mempercepat proses peningkatan kualitas data dalam upaya peningkatan layanan elektronik yang menjadi kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional</p>				
<p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam menyelesaikan perbaikan data bidang dan tidak menyebarkan data hasil perbaikan sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b></p>				

Minggu Kedua

Kegiatan 3: Analisis Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk bidang yang belum memiliki SU digital</li> <li>2. Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>3. Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>4. Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> </ol>	<p>Kegiatan pertama telah dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan</p>	<p>22 Juli 2022 menggunakan <i>Whatsapp Chat</i></p>
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Data bidang tanah yang sudah diperbaiki</p>	<p><i>output</i> yang sesuai</p>	
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, loyal, kolaboratif</li> <li>2. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>3. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>4. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> </ol>	<p>sebagaimana pada rancangan aktualisasi.</p>	
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan perbaikan data yang menghasilkan <i>output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan anomali data bidang tanah guna mempercepat proses peningkatan kualitas data dalam upaya peningkatan layanan elektronik yang menjadi kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional</p>		
<p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam menyelesaikan perbaikan data bidang dan tidak menyebarkan data hasil perbaikan sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b></p>		

Minggu Ketiga

Kegiatan 3: Analisis Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian SU di ruang arsip untuk bidang yang belum memiliki SU digital</li> <li>2. Melakukan reposisi bidang yang bergeser menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>3. Melakukan perbaikan luas sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>4. Melakukan plotting bidang yang salah sesuai SU menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>5. Melakukan pengecekan kembali hasil perbaikan anomali data bidang tanah menggunakan aplikasi Autocad secara offline</li> <li>6. Melaporkan hasil perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor sebagai bentuk kontrol kualitas</li> <li>7. Melakukan perbaikan hasil sesuai arahan atasan/mentor</li> </ol>	<p>Kegiatan ketiga telah dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan <i>output</i> yang sesuai sebagaimana pada rancangan aktualisasi.</p>	<p>28 Juli 2022 menggunakan <i>Whatsapp Chat</i></p>
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Data bidang tanah yang sudah diperbaiki</p>		
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, loyal, kolaboratif</li> <li>2. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>3. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>4. Akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>5. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif</li> <li>6. Berorientasi Pelayanan, kompeten, adaptif</li> <li>7. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal</li> </ol>		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan perbaikan data yang menghasilkan <i>output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan anomali data bidang tanah guna mempercepat proses peningkatan kualitas data dalam upaya peningkatan layanan elektronik yang menjadi kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional</p>		
<p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> data bidang tanah yang sudah diperbaiki akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam melakukan perbaikan data bidang sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam menyelesaikan perbaikan data bidang dan tidak menyebarkan data hasil perbaikan sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b></p>		

Kegiatan 4: Unggah dan validasi bidang ke GeoKKP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan unggah data bidang yang sudah diperbaiki ke GeoKKP</li> <li>Melakukan validasi bidang yang sudah di unggah ke GeoKKP</li> <li>Melakukan pengecekan kembali bidang yang telah terunggah dan tervalidasi diaplikasi GeoKKP</li> </ol>	<p>Kegiatan keempat telah dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal pelaksanaan dan menghasilkan <i>output</i> yang sesuai sebagaimana pada rancangan aktualisasi.</p>	<p>29 Juli 2022 menggunakan <i>Whatsapp Chat</i></p>
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Bidang tanah yang sudah terunggah dan tervalidasi di GeoKKP</p>		
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>Akuntabel, harmonis</li> </ol>		
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan Unggah dan validasi bidang ke GeoKKP yang menghasilkan <i>output</i> Bidang tanah yang sudah terunggah dan tervalidasi di GeoKKP akan berkontribusi dalam memberikan kepastian dan jaminan hukum dengan adanya data yang valid kepada masyarakat yang menjadi arahan kebijakan dalam Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional.</p>		
<p><i>Output</i> Bidang tanah yang sudah terunggah dan tervalidasi di Geo-KKP akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah agar tidak terjadi kesalahan sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah tidak ada data yang tidak terunggah atau tervalidasi sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>, dan bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mengunggah dan memvalidasi data bidang tanah agar tidak terjadi salah unggah atau salah validasi sesuai konteks nilai <b>Terpercaya</b></p>		

Minggu Keempat

Kegiatan 5: Pembuatan laporan hasil perbaikan anomali data bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan rekap hasil perbaikan</li> <li>2. Membuat laporan perbaikan anomali data bidang tanah</li> <li>3. Menyampaikan laporan perbaikan anomali data bidang tanah kepada atasan/mentor</li> </ol>	<p>Kegiatan kelima telah dilaksanakan tahapan-tahapannya sesuai jadwal</p>	<p>5 Agustus 2022 menggunakan <i>Whatsapp Chat</i></p>
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan isu: Laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah</p>	<p>pelaksanaan dan menghasilkan <i>output</i></p>	
<p>Keterkaitan substansi mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>2. Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten</li> <li>3. Akuntabel, harmonis</li> </ol>	<p>yang sesuai sebagaimana pada</p>	
<p>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi: Kegiatan Pembuatan laporan hasil perbaikan anomali data bidang tanah yang menghasilkan <i>output</i> Laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah akan memberikan manfaat sesuai Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional dalam hal peningkatan kinerja perbaikan kualitas data guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan sebagai bentuk tanggung jawab dan profesionalitas dalam menjalankan tugas pelayanan.</p>	<p>rancangan aktualisasi.</p>	
<p>Penguatan nilai organisasi: <i>Output</i> laporan akhir perbaikan anomali data bidang tanah akan berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi dalam mewujudkan sikap cermat dan teliti dalam melaporkan hasil perbaikan anomali data bidang tanah sesuai konteks nilai <b>Melayani</b>, bekerja cerdas dan tuntas dalam menyelesaikan pekerjaan dengan melaporkan hasil pekerjaan sesuai konteks nilai <b>Profesional</b>.</p>		

*Lampiran 3 Surat Pernyataan*

**Surat Pernyataan**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Arif Tunggal Pagar Alam, S.Si.  
NIP : 19930103 202204 1 001  
Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIa  
Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan  
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Mataram  
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

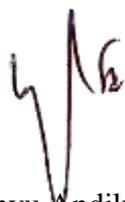
1. Saya adala peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XIV Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 26 Agustus 2022

Mengetahui

Yang Menyatakan



(Wahyu Andika, S.T.)  
NIP: 19810504 200903 1 003



(Arif Tunggal Pagar Alam, S.Si.)  
NIP: 19930103 202204 1 001

## BIODATA PENULIS



Nama : Arif Tunggal Pagar Alam, S.Si.  
NIP : 19930103 202204 1 001  
Tempat Lahir : Ujung Pandang  
Tanggal Lahir : 03 Januari 1993  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Pria  
Pendidikan : S-1 Geografi Universitas Indonesia  
Jabatan : Calon Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan  
Satuan kerja : Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kota Mataram  
Alamat : Jl. Swakarsa No.45, Kekali Gerisak, Kota Mataram  
Email : arif.tunggal93@gmail.com